

Garis-garis Besar Pengkajian Kristalisasi

Tubuh Kristus

Living Stream Ministry
2431 W. La Palma Ave., Anaheim, CA 92801 U.S.A.
P. O. Box 2121, Anaheim, CA 92814 U.S.A.

© 2006 Living Stream Ministry

All rights reserved. No part of this work may be reproduced or transmitted in any form or by any means—graphic, electronic, or mechanical, including photocopying, recording, or information storage and retrieval systems—without written permission from the publisher.

First Edition, June 2006

Translation from English
Original title: *Crystallization-study Outlines*
The Body of Christ
(Indonesian Translation)

Printed in Indonesia

Berita Satu
**Tubuh Kristus—
Sasaran Ekonomi Ilahi**

Pembacaan Alkitab: 1 Tim. 1:4; Ef. 1:10, 22-23; 4:4-6

I. Ekonomi Allah adalah Allah menjadi manusia sehingga manusia bisa menjadi Allah dalam hayat dan sifat tetapi tidak dalam Keallahan untuk menghasilkan organisme Allah Tritunggal, Tubuh Kristus, yang merampungkan Yerusalem Baru—Rm. 8:3; 1:3-4; 12:4-5; Why. 21:2:

- A. Pusat ekonomi Allah adalah Kristus, dan sasaran ekonomi Allah adalah Tubuh Kristus—Kol. 1:15-19; 2:9, 19.
- B. Ekonomi ilahi itu adalah rencana kekal Allah untuk menyalurkan Kristus ke dalam umat pilihan-Nya untuk menghasilkan, menyusun, dan membangun Tubuh organik Kristus—Ef. 1:10; 3:8-10; 1 Tim. 1:4.
- C. Sasaran Allah dalam ekonomi-Nya adalah untuk memiliki sekelompok manusia yang memiliki hayat dan sifat-Nya secara batini serta gambar dan rupa-Nya secara luaran; mereka adalah suatu kesatuan yang korporat, Tubuh Kristus, untuk menjadi satu dengan Dia dan memperhidupkan Dia bagi ekspresi korporat-Nya—Kej. 1:26; Yoh. 3:14; 2 Ptr. 1:4; Ef. 4:16.
- D. Isi utama Perjanjian Baru adalah bahwa Allah Tritunggal memiliki satu ekonomi kekal menurut kerelaan kehendak-Nya untuk menyalurkan diri-Nya sendiri ke dalam umat pilihan dan tebusan-Nya untuk membuat mereka menjadi sama seperti Dia dalam hayat dan sifat dan untuk membuat mereka menjadi duplikat-Nya agar mereka bisa mengekspresikan Dia—3:9-11, 14-21.
- E. Ekonomi ilahi adalah Allah dan manusia menjadi satu kesatuan, kesatuan yang adalah Allah namun manusia dan manusia namun Allah—1 Kor. 6:17; 12:12.
- F. Hasil dari Allah menjadi manusia dan manusia menjadi Allah adalah satu organisme; organisme ini adalah perbauran Allah dan manusia—Tubuh Kristus.

II. Penggenapan pengalaman kaum beriman akan kasih karunia Allah dalam ekonomi-Nya adalah gereja sebagai Tubuh Kristus—Ef. 1:6-8, 22-23:

- A. Kasih karunia adalah manifestasi Allah Tritunggal di dalam perwujudan-Nya dalam tiga aspek—Bapa (sumbernya), Putra (elemennya), dan Roh itu (penerapannya)—1 Kor. 15:10; 2 Kor. 8:9; Ibr. 10:29.

- B. Kasih karunia menunjukkan ekonomi kekal Allah untuk menghasilkan Tubuh Kristus untuk merampungkan Yerusalem Baru—2 Kor. 13:14; Ef. 4:4-6; Why. 21:2.
- C. Yang Allah inginkan hari ini adalah kita mengalami kasih karunia di dalam ekonomi-Nya sehingga Trinitas Ilahi bisa memiliki satu organisme—Yoh. 1:16; 15:1.
- D. Setiap bagian Tubuh organik Kristus adalah hasil dari kasih karunia Allah di dalam ekonomi Allah—Rm. 5:21; 12:3-8.

III. Tubuh Kristus, gereja, adalah “empat dalam satu”: Bapa, Putra, Roh itu, dan Tubuh—Ef. 4:4-6:

- A. Efesus 4:4-6 mewahyukan empat persona—satu Tubuh, satu Roh, satu Tuhan, serta satu Allah dan Bapa—yang dibaurkan bersama sebagai satu kesatuan untuk menjadi Tubuh organik Kristus:
 - 1. Bagi Tubuh Kristus, Bapa adalah asal-usulnya, Putra adalah elemennya, dan Roh itu adalah esensnya; ketiganya dibaurkan dengan Tubuh.
 - 2. Bapa terwujud dalam Putra, Putra direalisasikan sebagai Roh itu, dan Mereka semua ada di dalam kita; karena itu, kita adalah susunan ilahi-insani—3:16-20.
 - 3. Karena Bapa, Putra, dan Roh itu semuanya bersatu dengan Tubuh Kristus, Allah Tritunggal dan Tubuh sekarang menjadi “empat dalam satu”.
- B. Kesatuan organik “empat dalam satu” di dalam Efesus 4:4-6 ini sesuai dengan kaki-kaki pelita emas di dalam Wahyu 1:20:
 - 1. Dalam perlambangan, kaki pelita emas menandakan gereja sebagai perwujudan Allah Tritunggal—Bapa, Putra, dan Roh:
 - a. Kaki pelita itu terbuat dari emas murni, yang menandakan sifat Allah Bapa yang ilahi, kekal, dan tidak dapat rusak—Kel. 25:31; 2 Ptr. 1:4.
 - b. Wujud, bentuk, kaki pelita emas itu menandakan Allah Putra sebagai perwujudan Allah Bapa—Kel. 25:31.
 - c. Ketujuh pelita itu menandakan Allah Roh sebagai ketujuh Roh—ay. 37; Why. 4:5.
 - 2. Gereja adalah Allah Tritunggal yang sepenuhnya berbaur dengan umat tebusan-Nya untuk menjadi kaki-kaki pelita untuk mengekspresikan Allah—1:20.

IV. Tubuh Kristus adalah kepenuhan Kristus yang almuhit, Dia yang memenuhi semua di dalam semua—Ef. 1:22-23:

- A. Gereja adalah Tubuh itu, dan Tubuh itu adalah kepenuhannya; kedua tingkat “adalah” ini berurutan, bukan paralel.
- B. Tubuh adalah kepenuhan Kepala, dan kepenuhan ini adalah ekspresi Kepala.
- C. Kepenuhan Kristus berasal dari kenikmatan akan segala kekayaan Kristus; kepenuhan Kristus adalah Kristus dialami oleh kita, diasimilasi oleh kita, dan disusun ke dalam diri kita untuk menjadi elemen kita—3:8.
- D. Kristus, sebagai Dia yang memenuhi semua di dalam semua, memerlukan Tubuh sebagai kepenuhan-Nya; Tubuh ini adalah gereja-Nya untuk menjadi ekspresi-Nya—1:23:
 - 1. Kristus, yang adalah Allah yang tak terukur yang tanpa batasan, itu sangat besar sehingga Dia memenuhi semua di dalam semua.
 - 2. Kristus yang demikian besar ini memerlukan gereja, Tubuh-Nya, untuk menjadi kepenuhan-Nya bagi ekspresi lengkap-Nya.

V. Kita perlu menjadi orang Kristen yang universal dengan pandangan yang universal atas Tubuh Kristus yang universal—ay. 17-23; Kis. 10:9-11; Why. 21:10:

- A. “Apa yang sedang Allah lakukan hari ini adalah untuk mendapatkan Tubuh Kristus, bukan hanya untuk mendapatkan Anda sebagai seorang individu, juga bukan hanya untuk mendapatkan gereja di satu lokalitas, atau untuk mendapatkan gereja di satu negara. Dia ingin mendapatkan gereja di seluruh alam semesta” (*Words of Training for the New Way*, vol. 1, hal. 57).
- B. “Kedambaan saya adalah agar Anda melihat terang, memperluas pandangan Anda, dan menyadari bahwa kita ada di dalam ekonomi kekal Allah, sehingga Anda mau membiarkan Allah mendapatkan Tubuh Kristus di bumi” (hal. 58).
- C. “Tidak cukup bagi kita hanya memiliki pandangan lokal, juga tidak cukup hanya memiliki pandangan internasional. Kita harus memiliki pandangan universal. Kita perlu melihat bahwa Kristus sedang mencari satu Tubuh, dan Allah akan mempersiapkan satu Tubuh bagi Kristus” (hal. 58).

Berita Dua

Realitas Tubuh Kristus

Pembacaan Alkitab: Kis. 26:19; Yoh. 16:13; Rm. 8:16; Flp. 3:10;
Ef. 4:15-16, 20-24

I. Tubuh Kristus adalah kedambaan hati Allah dan tujuan ultima-Nya; hanya mereka yang telah menerima wahyu dari Allah lah yang akan melihat dan masuk ke dalam realitas Tubuh Kristus—Ef. 1:17-18a; 3:9; Kis. 26:18-19:

- A. Pergerakan ekonomi Allah itu seperti perputaran satu roda yang besar, dan roda yang berputar ini di dalam ekonomi Allah memiliki Tubuh Kristus sebagai porosnya; semua pergerakan dan pekerjaan Allah hari ini diikatkan kepada dan adalah bagi Tubuh Kristus, organisme Allah Tritunggal—Yeh. 1:15; Ef. 1:22-23a; Kol. 1:17-18; Mat. 16:18.
- B. Tubuh Kristus bukanlah satu doktrin melainkan satu alam; ini bukanlah satu pengajaran melainkan satu kehidupan; hanya wahyu dari Allah lah yang akan mengantar kita masuk ke dalam alam Tubuh, dan hanya dengan demikianlah Tubuh Kristus akan menjadi pengalaman kita—Ef. 1:17-23; 3:14-19.
- C. Rahasia melihat visi surgawi tujuan ultima Allah adalah kerelaan kita untuk membayar harga untuknya—Mat. 5:3, 8; 6:22; Mzm. 25:9, 14; Why. 3:18.

II. Visi surgawi yang Paulus terima saat dia berpaling adalah visi tentang ekonomi kekal Allah dan tentang puncak tertinggi di dalam ekonomi Allah—realitas Tubuh Kristus—Kis. 26:19; 9:1-5, 15:

- A. “Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?”—ay. 4:
 - 1. Tuhan memperlihatkan kepada Saulus, yang menjadi Paulus, bahwa dia sedang menganiaya Kepala ketika dia menganiaya anggota-anggota Tubuh-Nya; Paulus mulai melihat bahwa Tuhan Yesus dan kaum beriman-Nya adalah satu persona yang besar—“Aku” yang ajaib—ay. 6, 17-18, 24-25; 22:14-16; 1 Kor. 12:12; Kol. 3:10-11.
 - 2. Paulus adalah satu-satunya penulis Perjanjian Baru yang menggunakan istilah *Tubuh Kristus*, karena saat dia berpaling, dia mendengar berita mengenai “Aku” yang korporat, berita mengenai Tubuh Kristus—Rm. 12:4-5; 1 Kor. 12:12-27; Ef. 1:22-23; 2:16; 4:4, 15-16.
- B. “Dan dia berkata, Siapakah Engkau, Tuhan? Dan Dia berkata, Aku adalah Yesus, yang kamu aniaya”—Kis. 9:5:

1. Paulus melihat bahwa Yesus adalah Yehova Penyelamat dan bahwa sebagai Dia yang sekarang ada di surga, Dia telah melalui proses inkarnasi, penghidupan insani, kematian, kebangkitan, dan kenaikan untuk menghasilkan dan membangun Tubuh Kristus.
 2. Paulus melihat bahwa Yesus adalah Allah itu yang telah melalui proses dan rampung untuk menjadi Tuhan yang terangkat, Kepala dari Tubuh, Putra sulung Allah, dan Roh pemberi-hayat untuk disalurkan ke dalam semua anggota-Nya—Rm. 10:12-13; Kol. 1:18a; Rm. 8:29; 1 Kor. 15:45b.
- C. “Orang ini adalah bejana pilihan bagi-Ku”—Kis. 9:15:
1. Maksud Allah dalam menyelamatkan Saulus dari Tarsus adalah untuk memenuhi dia dengan diri-Nya sendiri dan karenanya membuat dia menjadi satu bejana yang terkemuka—Kol. 1:25; Ef. 3:8-9.
 2. Paulus melihat bahwa manusia adalah bejana untuk menampung dan diisi dengan Kristus sebagai hayat bagi pembangunan Tubuh Kristus, yang adalah bejana korporat Allah yang besar untuk menampung Dia dan diisi dengan Dia bagi ekspresi-Nya—Rm. 9:21, 23; 2 Kor. 4:7; 2 Tim. 2:20-21; Ef. 3:8-11, 16-19.

III. Hayat Kristus yang menghuni kita bukanlah “hayat anggota” melainkan “hayat Tubuh,” hayat yang korporat; Kristus adalah hayat *kita*, hayat Tubuh, dan roh perbauran itu adalah roh *kita*, roh Tubuh yang korporat—Kol. 3:4; Rm. 8:16; 12:4-5; Ef. 4:3-4a, 23; 2:22:

- A. Orang yang mengenal Tubuh hanya sebagai doktrin mungkin mencari nasihat dan penudungan Tubuh, tetapi dia akan melakukannya sebagai perkara pilihan bijak, bukan sebagai perkara hayat; ketika dia ingat, dia akan melakukannya, tetapi dia juga dapat lupa.
- B. Orang yang telah melihat Tubuh sebagai realitas dan telah masuk secara pengalaman ke dalam alam Tubuh tidak mungkin lupa; dia akan bertindak oleh prinsip Tubuh secara spontan karena itu adalah hayatnya.

IV. Realitas Tubuh Kristus adalah realitas dalam Yesus, kondisi kehidupan Yesus yang sebenarnya seperti yang tercatat di dalam keempat Injil, yang diduplikasikan dalam banyak anggota-Nya sebagai penghidupan korporat para manusia-Allah yang telah disempurnakan—4:20-21; Gal. 2:20; Flp. 1:19-21a:

- A. Yesus menempuh hidup yang di dalamnya Dia melakukan segala sesuatu di dalam Allah, bersama Allah, dan bagi Allah; Allah adalah penghidupan-Nya, dan Dia bersatu dengan Allah—inilah realitas dalam Yesus:
 - 1. Para pengikut Kristus dimuridkan melalui penghidupan insani-Nya di bumi (sebagai model seorang manusia-Allah—memperhidupkan Allah melalui menyangkal diri-Nya sendiri dalam keinsanian—Yoh. 5:19, 30; 6:57a; 14:24), ini merevolusi konsep mereka mengenai manusia.
 - 2. Di dalam kehidupan gereja, kita sedang dimuridkan oleh Tuhan untuk menjadi para manusia-Allah, memperhidupkan hayat ilahi melalui menyangkal hayat alamiah kita menurut model Kristus sebagai manusia-Allah yang pertama—Mat. 28:19; 11:29a.
- B. Penghidupan Tubuh Kristus sebagai manusia baru harus persis sama seperti penghidupan Yesus; cara Yesus hidup di bumi adalah cara yang harus diperhidupkan Tubuh Kristus sebagai manusia baru hari ini—Ef. 4:20-24.
- C. Realitas Tubuh Kristus adalah penghidupan korporat para manusia-Allah yang telah disempurnakan, menempuh penghidupan yang persis sama dengan cara Yesus hidup di bumi; para manusia-Allah yang telah disempurnakan ini kehidupan gereja kurban sajian, penghidupan insani yang dipenuhi Roh, dijenuhi kebangkitan, dan dimurnikan salib, sebagai duplikat penghidupan insani Kristus—Im. 2:1-2, 4-5; 1 Kor. 12:12, 24; 10:17.
- D. Para manusia-Allah yang telah disempurnakan ini adalah manusia yang sejati, yang hidup bukan oleh hayat mereka melainkan oleh hayat yang telah sepenuhnya ditinggikan milik Allah yang telah melalui proses, yang atribut-atributnya terekspresi melalui kebajikan-kebajikan mereka; secara korporat, mereka adalah Yesus hidup kembali di bumi dalam keinsanian-Nya yang telah diperkaya secara ilahi—Flp. 1:19-21a; 3:10; 4:5-9, 11-13.
- E. Disempurnakan adalah dimatangkan melalui terus menerus berlatih menolak ego dan hidup oleh hayat yang lain; ini adalah diserupakan kepada kematian Kristus oleh kuasa kebangkitan-Nya—Mat. 16:24-26; Flp. 3:10; cf. Kid. 2:8-9, 14.
- F. Kita perlu menjadi satu model korporat, realitas Tubuh, umat yang memperhidupkan hayat manusia-Allah; model yang demikian ini akan menjadi kebangunan yang terbesar di dalam sejarah gereja untuk membawa Tuhan datang kembali—Mat. 16:18; Why. 19:7-8.

V. Realitas Tubuh Kristus adalah Roh realitas—Ef. 4:4a; Yoh. 14:17; 16:13:

- A. Realitas apa adanya Allah Tritunggal, apa yang dimiliki-Nya, dan apa yang dapat Dia lakukan adalah Roh realitas ini; realitas kematian dan kebangkitan yang telah dilalui Allah Tritunggal juga adalah Roh realitas ini—Flp. 1:19; cf. Kel. 30:22-25.
- B. Roh realitas ini membuat segala sesuatu dari Allah Tritunggal yang telah melalui proses ini menjadi realitas dalam Tubuh Kristus—Yoh. 16:13-15.
- C. Apa adanya Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan apa yang telah Dia alami direalisasikan oleh Roh realitas untuk menjadi atribut-atribut dan pengalaman-pengalaman Tubuh Kristus dalam realitas—14:17; Ef. 3:16-19.
- D. Roh realitas adalah rahasia apa adanya Allah Tritunggal yang telah melalui proses bagi Tubuh Kristus; Roh realitas adalah totalitas semua atribut Allah Tritunggal yang telah melalui proses; Roh realitas adalah keefektifan semua proses Allah Tritunggal yang telah melalui proses—Flp. 1:19-21a; 4:12; cf. Kej. 17:1.
- E. Roh realitas yang berhuni di dalam roh kita yang telah dilahirkan kembali diikat menjadi satu roh dengan roh kita—Rm. 8:9-11, 16; 1 Kor. 6:17:
 - 1. Seluruh diri kita harus dipalingkan dan diarahkan kepada roh yang telah diikatkan ini, hidup dan berjalan menurut roh yang diikatkan ini—Rm. 8:4, 6.
 - 2. Bila kita hidup dalam roh yang diikatkan ini, kita akan menampilkan realitas Tubuh Kristus untuk menjadi ekspresi korporat Kristus—Ef. 1:22b-23.
 - 3. Kita harus hidup dan berbicara di dalam realitas Tubuh Kristus, yaitu, di dalam Roh itu; bila Anda berada di dalam Roh itu, Anda berada di dalam keesaan, karena keesaan itu adalah Roh itu—Gal. 5:25; Rm. 8:4; 2 Kor. 3:6, 8; Ef. 4:3-4.
 - 4. Hidup di dalam realitas Tubuh Kristus adalah mati dan dibangkitkan setiap hari, yaitu setiap hari berjalan di dalam dan menurut Roh itu—1 Kor. 15:31; 2 Kor. 4:11; 1:8-9; 2:13-14; Rm. 1:9; 8:4.
- F. Roh realitas di dalam kita membimbing kita ke dalam realitas kehidupan Tubuh Kristus, realitas menempuh kehidupan manusia-Allah oleh hayati ilahi—Yoh. 16:13.

VI. Realitas Tubuh Kristus akan mengakhiri zaman ini, zaman gereja, dan akan membawa Kristus kembali untuk mengambil, memiliki, dan memerintah atas bumi ini

**bersama para manusia Allah yang telah disempurnakan
di dalam zaman kerajaan—Mat. 16:18; Why. 19:7-8.**

Berita Tiga
**Tubuh Kristus—
Makna Mendasar Gereja**

Pembacaan Alkitab: Ef. 1:22-23; 2:21-22; 4:4, 16; 1 Kor.1:2;12:27

- I. Ekonomi Allah adalah bagi Tubuh Kristus—1 Tim. 1:4; Ef. 3:9-11; 4:16:**
 - A. Ekonomi kekal Allah adalah untuk menghasilkan satu Tubuh organik untuk menjadi satu organisme bagi Allah untuk pertambahan dan ekspresi-Nya melalui Allah menjadi manusia agar manusia bisa menjadi Allah dalam hayat dan sifat tetapi tidak dalam Keallahan— Rm. 8:3; 1:3-4; 12:4-5.
 - B. Kita di sini adalah untuk melaksanakan ekonomi kekal Allah dengan tujuan untuk memperoleh Tubuh bagi Putra-Nya, Kristus, dan Tubuh ini harus terkonsolidasi ke dalam gereja-gereja lokal— Ef. 1:22-23; Rm. 12:4-5; 16:1; 1 Kor. 1:2; 12:27.
- II. Tubuh Kristus adalah organisme Allah yang tidak kelihatan; kita perlu menerima trens dan ditransfer ke dalam alam yang lain untuk memiliki satu pandangan mendasar tentang Tubuh Kristus—Kis. 10:9-10; 22:17; Ef. 1:17-18, 22-23.**
- III. Semua masalah gereja hari ini adalah karena tidak tahu tentang Tubuh Kristus; kita memerlukan roh hikmat dan wahyu serta diteranginya mata hati kita untuk melihat Tubuh—Rm. 12:4-5; 1 Kor. 12:24b-27; Ef. 1:17-23.**
- IV. Gereja sebagai rumah Allah, kerajaan Allah, dan mempelai perempuan Kristus mengambil Tubuh Kristus sebagai faktor mendasarnya; Tubuh itu adalah gereja, rumah Allah, kerajaan Allah, dan pasangan Kristus—1 Tim. 3:15; Rm. 14:17; Why. 19:7.**
- V. Tubuh adalah makna mendasar gereja— 1 Kor. 12:27; 1:2:**
 - A. Tanpa Tubuh Kristus, gereja tidak ada hayat dan hanyalah organisasi manusia—Rm. 12:4-5; 16:1, 16b.
 - B. Gereja tanpa Tubuh tidak ada maknanya; jika tidak ada Tubuh, gereja tidak ada maknanya.
- VI. Puncak tertinggi pemulihan Tuhan yang benar-benar, secara praktis dan nyata, dapat melaksanakan ekonomi Allah bukanlah agar Allah dapat menghasilkan banyak gereja lokal secara fisik melainkan agar Allah dapat**

menghasilkan satu Tubuh organik untuk menjadi organisme-Nya— Gal. 1:2; Ef. 4:4, 16:

- A. Gereja-gereja lokal terutama bersifat fisik, tetapi mereka haruslah bagi sesuatu yang rohani, dan hal yang rohani ini adalah Tubuh Kristus—Rm. 16:4, 16; 12:4-5.
- B. Gereja-gereja lokal bukanlah sasaran ekonomi Allah melainkan satu prosedur untuk mencapai sasaran Allah—Tubuh Kristus yang universal—1 Kor. 14:33b; Kol. 2:19.
- C. Pada akhirnya, gereja-gereja lokal akan berakhir, dan hanya Tubuh Kristus yang akan tetap ada selama-lamanya sebagai satu-satunya tabernakel Allah dan satu-satunya mempelai perempuan Anak Domba—Why. 21:2-3, 9.

VII. Jika kita melihat Tubuh, kita akan tahu bahwa di dalam Tubuh ada beberapa hukum dan bahwa kita perlu bertindak menurut hukum-hukum ini—1 Kor. 12:14-27; 2 Kor. 10:13:

- A. Allah memiliki hukum-hukum bukan hanya pada sisi fisik saja melainkan juga pada sisi rohani.
- B. Tubuh Kristus adalah satu kesatuan yang organik, dan tidak ada bagian dari Tubuh-Nya yang dapat otonom.

VIII. Tubuh Kristus yang unik ini diekspresikan di banyak lokalitas sebagai gereja-gereja lokal—Ef. 4:4; Why. 1:4, 11:

- A. Satu gereja lokal adalah satu ekspresi Tubuh Kristus di satu lokalitas tertentu—Mat. 16:18; 18:17; 1 Kor. 1:2; 10:32b; 12:12-13, 20, 27.
- B. Satu gereja universal—Tubuh Kristus—menjadi banyak gereja lokal—banyak ekspresi lokal Tubuh Kristus—Rm. 12:4-5; 16:16b:
 - 1. Setiap gereja lokal adalah bagian dari Tubuh Kristus yang unik dan universal, satu ekspresi lokal dari Tubuh ini—1 Kor. 1:2; 12:27.
 - 2. Secara universal, semua gereja lokal adalah satu Tubuh, dan secara lokal, setiap gereja lokal adalah satu ekspresi lokal dari Tubuh universal itu; karena itu, satu gereja lokal bukanlah Tubuh itu melainkan hanya satu bagian dari Tubuh itu, satu ekspresi dari Tubuh itu.
 - 3. Gereja lokal yang menjadikan segalanya lokal dan yang hanya mengekspresikan lokalitasnya adalah sekte lokal, perpecahan lokal.
 - 4. Gereja-gereja lokal itu banyak keberadaannya tetapi elemennya masih satu Tubuh secara universal—Gal. 1:2; Ef. 4:4.

5. Di mata Tuhan, semua gereja adalah satu, sebab Kristus hanya memiliki satu Tubuh—Mat. 16:18; Ef. 1:22-23.
- C. Tubuh Kristus yang unik itu diekspresikan di banyak gereja lokal (Why. 1:11-12, 20) dalam keesaan ilahi (seperti Allah Tritunggal—Yoh. 17:11, 21, 23) dan dalam sifat, elemen, esens, ekspresi, fungsi, dan kesaksian ilahi; ada banyak gereja, tetapi mereka memiliki satu sifat ilahi, satu elemen ilahi, satu esens ilahi, satu ekspresi ilahi, satu fungsi ilahi, dan satu kesaksian ilahi karena mereka adalah satu Tubuh.

IX. Kita perlu mempraktekkan kehidupan gereja dalam kesadaran akan Tubuh Kristus—1 Kor. 1:2, 9; 10:16-17; 12:12-27:

- A. Agar memiliki kehidupan Tubuh, kita harus mempedulikan sesama anggota kita dan penuh perasaan terhadap Tubuh—Rm. 12:15; 1 Kor. 12:20-27; Flp. 1:8.
- B. Kita harus menyangkal diri kita sendiri dan menyerupakan diri kita terhadap Tubuh—Mat. 16:24; Rm. 12:4-5, 15; 1 Kor. 1:2; 12:12-27.
- C. Di mana ada wahyu Tubuh, di sana ada kesadaran Tubuh, dan di mana ada kesadaran Tubuh, pemikiran dan tindakan individual akan tersingkir.
- D. Apapun yang kita lakukan mempengaruhi Tubuh; karena itu, setiap kali kita melakukan sesuatu, kita harus mempertimbangkan Tubuh—2 Kor. 8:21; Ef. 4:16.
- E. Dalam pertimbangan kita Tubuh haruslah yang pertama dan gereja-gereja lokal haruslah yang kedua; kita harus lebih mempedulikan Tubuh Kristus daripada gereja-gereja lokal—Mat. 16:18; Ef. 4:4, 16; 2:21-22; 1 Kor. 12:12; 1:2.

X. Pemulihan Tuhan itu berdasarkan kebenaran bahwa Kristus hanya memiliki satu Tubuh—Ef. 1:23; 4:4:

- A. Satu Tubuh itu adalah satu gereja, dimanifestasikan di banyak lokalitas sebagai banyak gereja lokal—1 Kor. 10:32b; Why. 1:4, 11.
- B. Tuhan damba untuk memulihkan Tubuh Kristus dan keesaan Tubuh Kristus—Ef. 4:4.
- C. Pemulihan adalah bagi Tubuh; mengenal Tubuh adalah pemulihan Tuhan yang tepat—1:22-23; 4:4, 16.

Berita Empat
Tubuh Kristus di dalam Roma

Pembacaan Alkitab: Rm. 12:1-16; 14:1; 15:5-7; 16:1, 4-5, 16b, 20

- I. Subyek kitab Roma adalah injil Allah—untuk membuat orang-orang berdosa menjadi putra-putra Allah untuk menyusun Tubuh Kristus, yang diekspresikan sebagai gereja-gereja lokal—3:23; 8:14, 29; 12:4-5; 16:1, 4-5, 16b.**
- II. Roma 4 meletakkan fondasi bagi Roma 12-16, di mana kita melihat kehidupan Tubuh, kehidupan kerajaan, dan kehidupan gereja yang praktis; tujuan pembenaran Allah adalah untuk memiliki reproduksi Kristus dalam jutaan putra, yang menjadi anggota-anggota Tubuh-Nya—4:13; 8:29; 12:4-5.**
- III. Di dalam keselamatan-Nya, Allah sedang membuat orang-orang berdosa menjadi putra-putra Allah untuk disusun menjadi Tubuh Kristus bagi ekspresi Kristus—8:14; 12:4-5:**
 - A. Putra-putra adalah anak-anak Allah yang berada di dalam tahap transformasi jiwa mereka; mereka bertumbuh dalam hayat ilahi dan juga hidup serta berjalan melalui dipimpin oleh Roh Allah—8:14, 16; 12:2.
 - B. Agar dapat menjadi anggota-anggota Tubuh Kristus, kita perlu diserupakan kepada gambar Kristus sebagai Putra sulung Allah—8:29; 12:4-5.
- IV. Kehendak Allah adalah untuk mendapatkan satu Tubuh bagi Kristus untuk menjadi kepenuhan-Nya, ekspresi-Nya—Why. 4:11; Ef. 1:5, 9; Rm. 12:2, 4-5:**
 - A. Di dalam Roma 12, kehendak Allah adalah agar kita yang telah dipilih, ditebus, dibenarkan, dikuduskan, dan diserupakan kepada pemuliaan oleh Allah bisa menjadi sesama anggota untuk memiliki penghidupan Tubuh Kristus—8:29-30.
 - B. Menempuh kehidupan Tubuh adalah “membedakan manakah kehendak Allah”—12:2, 4-5.
 - C. Jika kita adalah anggota-anggota Tubuh yang tepat, bertindak dan berfungsi di dalam kehidupan gereja, kita akan menjadi orang-orang yang berada di dalam kehendak Allah—1 Kor. 1:1-2; Ef. 1:1; 5:17.
- V. Kita adalah satu Tubuh dalam keesaan organik dengan Kristus—Rm. 12:4-5:**

- A. Roma 12 membicarakan Tubuh dari sudut pandang keesaan organik, dari hayat yang mengesakan, dari hayat yang mengesakan kita bersama, bukan hanya dengan Kristus melainkan dengan semua anggota Kristus yang lain—ay. 4-5.
- B. Kita adalah satu Tubuh di dalam Kristus, memiliki satu keesaan organik dengan Dia; keesaan ini membuat kita menjadi satu dalam hayat dengan Kristus dan dengan semua anggota lain dalam Tubuh-Nya:
 - 1. Tubuh ini bukanlah organisasi atau perkumpulan, tetapi sepenuhnya adalah satu organisme yang dihasilkan oleh keesaan dalam hayat yang kita miliki dalam Kristus—Yoh. 15:1.
 - 2. Tubuh ini adalah sesuatu yang ditampung bersama di dalam keesaan organik dengan Kristus, dan realitas Tubuh adalah tinggalnya kita di dalam keesaan organik dengan Kristus—ay. 4-5.

VI. Jika kita mau menempuh kehidupan Tubuh, kehidupan di dalam realitas Tubuh Kristus, kita perlu memperhidupkan hayat yang dicangkokkan—Rm. 6:5; 11:17:

- A. Allah mendambakan agar hayat ilahi dan hayat insani diikat bersama untuk menjadi satu hayat yang memiliki satu penghidupan; keesaan dalam hayat ini adalah hayat yang dicangkokkan—hayat yang di dalamnya ada dua pihak yang diikat dan bertumbuh secara organik—1 Kor. 6:17.
- B. Di dalam hayat yang dicangkokkan ini kita tidak lagi hidup oleh diri kita sendiri melainkan mengizinkan Kristus yang pneumatik hidup di dalam kita—Gal. 2:20.
- C. Melalui pencangkokkan, kita diesakan, dibaurkan, dan diinkorporasikan dengan Kristus untuk di dalam Dia menjadi Tubuh Kristus yang organik—Yoh. 15:1, 4-5; Rm. 12:4-5.

VII. Agar Tubuh Kristus dapat terbangun, kita perlu memerintah dalam hayat, yaitu, berada di bawah pemerintahan hayat ilahi—5:17, 21; 12:1-16:

- A. Setiap aspek menempuh kehidupan Tubuh di dalam Roma 12—16 memerlukan kita diperintah oleh hayat ilahi.
- B. Kita dapat menempuh kehidupan kebajikan yang tertinggi bagi kehidupan Tubuh hanya dengan memerintah dalam hayat—12:9-12, 15-16, 18.

- C. Bila kita memerintah di dalam hayat, hidup di bawah pemerintahan hayat ilahi, hasilnya adalah kehidupan Tubuh yang riil dan praktis—5:17, 21; 12:4-5.

VIII. Kitab Roma dimulai dengan penunjukan Yesus Kristus menjadi Putra Allah bagi reproduksi massal banyak putra Allah sebagai anggota-anggota Tubuh Kristus, dan kitab Roma diakhiri dengan praktek gereja-gereja lokal sebagai ekspresi Tubuh Kristus—1:3-4; 8:29; 12:4-5; 16:1, 16b:

- A. Gereja-gereja lokal adalah ekspresi praktis Tubuh Kristus—ay. 1-5a, 16b, 23.
- B. Walaupun gereja-gereja muncul di berbagai tempat, mereka tidak terpisah, dan walaupun mereka bersifat lokal, mereka tetap adalah bagian dari satu Tubuh Kristus yang universal—12:4-5; 16:16b:
1. Di satu pihak, Tubuh Kristus terekspresi di banyak lokalitas, kota demi kota, sebagai gereja-gereja lokal—Why. 1:11.
 2. Di pihak lain, karena persekutuan Tubuh ini universal, maka gereja-gereja lokal ini tetap esa— 1 Kor. 10:16; Ef. 4:4.
- C. Bagi praktek kehidupan Tubuh, semua gereja lokal harus menerima semua kaum beriman sejati dengan tanpa syarat, menurut cara Allah dan Kristus menerima mereka—Rm. 14:1-3; 15:5-7.
- D. Roma 16 memperlihatkan kehidupan Tubuh yang riil dan praktis; di sini kita melihat bahwa semua gereja dan semua orang beriman hidup di dalam persekutuan universal Tubuh Kristus.
- E. Di dalam salamnya, Paulus menyingkapkan beberapa indikator penting bagi kehidupan gereja yang tepat di dalam satu gereja lokal tertentu dan di antara gereja-gereja: melayani gereja, mempertaruhkan nyawa kita bagi gereja, memiliki gereja di rumah kita, mengenal bahwa gereja adalah gereja Kristus, dan berusaha menyediakan akomodasi bagi setiap orang di dalam gereja dan menjadi penjamu bagi semua gereja—ay. 1-5a, 16b, 23.
- F. Kita harus dikendalikan oleh visi Tubuh Kristus dan mengikuti jejak Paulus (yang memimpin dalam persekutuan kepedulian di antara orang-orang kudus dan di antara gereja-gereja), melalui membawa semua orang kudus di semua gereja ke dalam kehidupan perbauran seluruh Tubuh Kristus—ay. 1-23.

- G. Bila kita hidup di dalam persekutuan Tubuh Kristus dan mengekspresikan Tubuh ini di gereja-gereja lokal, hasilnya adalah Allah meremukkan Satan di bawah kaki kita, kita menikmati kasih karunia Kristus dan damai sejahtera Allah, serta kemuliaan diberikan kepada satu-satunya Allah yang bijaksana—ay. 20, 27.

Tubuh Kristus di dalam 1 Korintus

Pembacaan Alkitab: 1 Kor. 1:2; 10:17; 12:12-13, 20, 27

- I. Satu Korintus berbicara mengenai Tubuh Kristus dengan penuh penekanan dan membahas Tubuh dengan luas, dan 2 Korintus adalah kitab tentang ministri perjanjian yang baru—1 Kor. 12:12-27; 2 Kor. 3:8-9; 4:1; 5:18:**
 - A. Jika kita damba untuk memiliki Tubuh Kristus, kita harus memiliki ministri perjanjian yang baru—1:3-4; 3:8-9; 4:10-12; 5:20; 6:1; 7:3; 11:2-3; 12:15; 13:11, 14.
 - B. Tanpa ministri perjanjian yang baru, mustahil menghasilkan Tubuh Kristus—Ef. 4:11-16.
- II. Gereja Allah di Korintus adalah ekspresi lokal dari satu Tubuh Kristus yang unik dan universal—1:22-23; 4:4; 1 Kor. 1:2; 12:27:**
 - A. Gereja-gereja lokal adalah banyak ekspresi dari satu Tubuh Kristus di banyak lokalitas—Ef. 2:21-22; 4:16; Why. 1:11:
 1. Gereja-gereja lokal, sebagai eksistensi Tubuh bagi fungsinya, adalah banyak ekspresi Tubuh Kristus—Ef. 4:4; Why. 2:1.
 2. Jika Tubuh Kristus ingin terekspresi, maka Tubuh itu harus menjadi gereja-gereja lokal.
 - B. Kita perlu menempuh kehidupan gereja yang tepat sebagai ekspresi lokal Tubuh Kristus untuk menjadi kesaksian lokal Kristus menurut ekonomi Allah—1:11, 20.
 - C. Pembangunan satu gereja lokal bukan hanya untuk pembangunan dirinya sendiri secara lokal melainkan juga untuk pembangunan seluruh Tubuh secara universal—1 Kor. 14:3-4; Ef. 4:12.
- III. Satu Korintus menekankan perkataan salib, dan salib memimpin kita kepada Tubuh—1:18; 12:12-13, 27:**
 - A. Salib mengarahkan kita langsung kepada Tubuh; pengenalan tentang salib mendatangkan pengenalan tentang Tubuh Kristus—Rm. 6:6; 8:13; 12:4-5.
 - B. Salib memimpin kepada Tubuh, dan salib beroperasi di dalam alam Tubuh:
 1. Pekerjaan salib berlangsung sejalan dengan Tubuh Kristus dan rampung bersama dengan Tubuh Kristus—1 Kor. 1:18, 23; 2:1-2; 12:12-27.

2. Bukan saja pekerjaan salib itu membawa kita ke dalam Tubuh, tetapi juga Tubuh menjadi alam dimana salib itu bekerja—Kol. 1:20; 3:15.
- C. Di dalam Tubuh Kristus, kita tidak dapat maju tanpa salib—Ef. 2:16:
1. Salib akan menggali hayat alamiah kita, aktivitas diri kita, dan setiap pertumbuhan yang tidak seimbang—Mat. 16:24-26.
 2. Kehidupan dan pekerjaan di dalam Tubuh mengharuskan penanggulangan yang drastis terhadap daging, dan penanggulangan yang demikian itu mengharuskan satu pengenalan yang dalam tentang salib Kristus—Gal. 5:24.
 3. Pembatasan Tubuh akan menyingkirkan kebebasan kita dan mengarahkan kita kepada salib—Rm. 12:3; 2 Kor. 10:13-15; Ef. 4:7, 16.
 4. Semua penanggulangan Allah terhadap kita adalah untuk mempersiapkan kita bagi Tubuh; semua pekerjaan-Nya di dalam kita adalah proses eliminasi sehingga kita dapat menjadi anggota-anggota Tubuh yang berfungsi—Rm. 6:6; 8:13; 12:4-8.
 5. Jika hayat alamiah kita ditanggulangi oleh salib dan jika kita tunduk kepada kekepalaan Kristus dan menempuh kehidupan Tubuh, kita akan memiliki pengurapan Roh dan menikmati persekutuan Tubuh—Kol. 1:18; 1 Kor. 10:16.
- D. Wahyu tentang Tubuh itu sangat mahal, sebab itu menjamah sumber hayat alamiah kita—Rm. 6:6; Gal. 2:20:
1. Kita akan diremukkan di bawah visi tentang Tubuh, dan kita akan menyadari bahwa satu-satunya jalan bagi kita untuk mengenal Tubuh dan dibangun di dalam Tubuh adalah dengan diremukkan—Kis. 9:3-6.
 2. Wahyu tentang Tubuh akan menimbulkan revolusi di dalam kehidupan rohani kita; wahyu ini akan menyebabkan kita melihat bahwa hanya Kristus yang ada di dalam kitalah, bukan diri kita sendiri, yang menyusun kita menjadi anggota-anggota Tubuh—Kol. 1:27; 3:10-11.

IV. “Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu Tubuh, karena kita semua berbagian dalam roti yang satu itu”—1 Kor. 10:17:

- A. Satu roti itu melambangkan satu Tubuh Kristus; kita semua adalah satu Tubuh karena kita semua berbagian dalam satu roti—5:7-8; 10:3; Yoh. 6:35, 51, 56-57; cf. 15:1, 5:

1. Kristus, yang dalam-Nya kita semua berbagian, menyusun kita menjadi satu Tubuh-Nya.
 2. Bila kita bersama-sama berbagian (makan) roti itu, yang melambangkan tubuh individual Kristus, roti itu akan masuk ke dalam kita untuk membuat kita menjadi satu roti, yang melambangkan Tubuh korporat Kristus—1 Kor. 12:12.
- B. Sebagai satu butir biji gandum, Kristus jatuh ke dalam tanah dan mati dan bertumbuh dalam kebangkitan untuk menghasilkan banyak kaum beriman sebagai banyak butir, yang diremukkan, digiling, dan dibaurkan untuk membentuk satu roti, Tubuh Kristus—Yoh. 12:24.
- C. Satu roti bukan hanya menandakan partisipasi kita di dalam hayat Kristus tetapi juga persekutuan Tubuh Kristus—1 Kor. 10:16-17.
- V. “Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan semua anggota tubuh itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus”—12:12:**
- A. Ini mewahyukan bahwa Kristus dan gereja adalah Kristus yang korporat, Tubuh-Kristus.
- B. Kristus di dalam diri-Nya sendiri adalah Kepala, dan Kristus di dalam kita semua adalah Tubuh—Ef. 1:22-23:
1. Tuhan Yesus di dalam diri-Nya sendiri adalah Kepala, tetapi ketika Dia tersusun ke dalam kita, Dia adalah Tubuh—Kol. 1:18; 2:19; 3:4, 10-11, 15.
 2. Kepala itu individual, tetapi Tubuh itu korporat—1 Kor. 12:12.
 3. Kristus adalah Kepala dan juga Tubuh, tetapi kita adalah Tubuh dan tidak dapat menjadi Kepala, karena Kepala adalah perkara yang berhubungan dengan Keallahan—Kol. 2:9-10.
- C. Semua orang beriman Kristus secara organik diesakan dengan Dia dan disusun dengan hayat dan elemen-Nya dan karenanya telah menjadi Tubuh-Nya, satu organisme untuk mengekspresikan Dia—1 Kor. 6:17; Yoh. 15:1, 4-5; Kol. 3:4, 10-11, 15.
- VI. “Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis ke dalam satu Tubuh dan kita semua diberi minum satu Roh”—1 Kor. 12:13:**
- A. Di dalam satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu kesatuan organik, Tubuh Kristus

- B. Kristus adalah hayat dan bahan penyusun Tubuh, dan Roh itu adalah realitas Kristus—Yoh. 14:16-17; 15:26.
- C. Dibaptis di dalam Roh itu adalah masuk ke dalam Roh itu dan tenggelam di dalam Dia; minum Roh itu adalah mengambil masuk Roh itu dan dijenuhi dengan Dia; melalui kedua prosedur ini kita dibaurkan dengan Roh itu dan karenanya disusun menjadi satu Tubuh Kristus—1 Kor. 12:13, 20, 27.

Berita Enam
Tubuh Kristus di dalam Efesus
(1)

Wahyu tentang Tubuh Kristus

Pembacaan Alkitab: Ef. 1:17; 2:10, 15; 3:16-19; 4:3-6, 11-16; 5:2, 8-9, 26-27; 6:10-13, 17-18

- I. Setiap pasal dari kitab Efesus menyingkapkan misteri Tubuh Kristus sebagai organisme Allah Tritunggal dari sudut pandang tertentu; kita harus berdoa untuk roh hikmat dan wahyu sehingga kita bisa melihat Tubuh Kristus sebagai wahyu puncak di dalam Alkitab—1:17-23; 3:3-5, 9-11.**
- II. Efesus 1 mewahyukan bahwa Tubuh Kristus adalah hasil dari penyaluran Trinitas yang telah melalui proses dan transmisi Kristus yang unggul:**
 - A. Penyaluran Bapa dalam pemilihan dan penakdiran-Nya menghasilkan banyak putra-Nya sebagai rumah-Nya dalam pengudusan—ay. 3-6.
 - B. Penyaluran Putra dalam penebusan dan penyelamatan-Nya menghasilkan kaum beriman sebagai warisan Allah dalam transformasi—ay. 7-12.
 - C. Penyaluran Roh itu dalam pemeteraian dan penjaminan-Nya menghasilkan Allah sebagai warisan kaum beriman kepada penyempurnaan mereka—ay. 13-14.
 - D. Transmisi Kristus yang unggul dalam kebangkitan dan kenaikan-Nya menghasilkan Tubuh-Nya sebagai ekspresi-Nya kepada perampungan kaum beriman—ay. 19-23.
- III. Efesus 2 mewahyukan bahwa Tubuh Kristus adalah karya agung Allah Tritunggal sebagai satu manusia baru— ay. 10, 15-16:**
 - A. Tubuh Kristus sebagai satu manusia baru adalah karya agung Allah, puisi-Nya, diciptakan dalam diri-Nya sendiri melalui kematian dan kebangkitan-Nya untuk mengekspresikan hikmat-Nya yang tak terbatas dan rancangan ilahi-Nya—ay. 10, 15.
 - B. Di atas salib, Kristus menciptakan satu manusia baru di dalam diri-Nya sendiri melalui, di dalam daging-Nya, meniadakan hukum Taurat dalam segala perintah dan ketentuannya, semua bentuk atau cara hidup dan penyembahan yang memecah belah umat manusia—ay. 14-16.

- C. Orang-orang duniawi menganggap perbedaan budaya sebagai sumber reputasi, tetapi di dalam Tubuh Kristus sebagai satu manusia baru kita telah kehilangan reputasi ini; sekarang satu-satunya reputasi kita adalah Kristus dan keesaan yang sejati—Kol. 1:18b; Ef. 4:3-4a.
- D. Di dalam satu manusia baru hanya ada satu persona—Kristus yang almuhit; satu manusia baru ini hanya memiliki satu mulut untuk membicarakan hal yang sama dalam kesehatan—2:15; Rm. 15:6; 1 Kor. 1:10.

IV. Efesus 3 mewahyukan bahwa Tubuh Kristus menjadi kepenuhan Allah Tritunggal melalui diri kita disuplai dengan segala kekayaan Kristus dan melalui Kristus membuat rumah-Nya di dalam hati kita:

- A. Allah memiliki satu ekonomi untuk mendistribusikan segala kekayaan Kristus yang tidak terduga ke dalam diri kita sehingga kita menjadi kepenuhan-Nya, ekspresi-Nya—ay. 2, 7-9, 19.
- B. Paulus berdoa kepada Bapa sebagai sumber agar Dia menguatkan kita, melalui Roh itu sebagai sarananya, ke dalam manusia batiniah agar Kristus, Sang Putra, bisa bergerak dan bekerja untuk membuat rumah-Nya di dalam hati kita, hasilnya adalah kita menjadi Tubuh Kristus sebagai kepenuhan Allah Tritunggal—ay. 14-19.
- C. Kita perlu berdoa setiap hari untuk dikuatkan ke dalam manusia batiniah kita agar Allah Tritunggal bisa melaksanakan pekerjaan-Nya yang unik untuk membangun diri-Nya sendiri dalam Kristus ke dalam hati kita agar Dia dapat menjadi susunan dasar kita bagi tempat saling huni antara Allah dan manusia—ay. 16-17; Yoh. 14:23.

V. Efesus 4 mewahyukan bahwa Tubuh Kristus adalah perbauran antara Allah Tritunggal yang telah melalui proses dengan kaum beriman yang telah dilahirkan kembali dan bahwa satu Tubuh ini dibangun oleh satu ministri:

- A. Satu Roh, satu Tuhan, dan satu Allah dan Bapa dibaurkan bersama dengan kaum beriman menjadi satu kesatuan untuk menjadi Tubuh organik Kristus—ay. 4-6.
- B. Keesaan Tubuh Kristus adalah keesaan Roh itu, dan keesaan Roh itu adalah Roh itu sendiri, yang ada di dalam roh kita; agar dapat memelihara keesaan ini, kita harus tinggal di dalam roh perbauran kita—ay. 3-4; Yoh. 4:24.
- C. Tubuh Kristus dibangun oleh satu ministri, yang menyempurnakan kita untuk bertumbuh ke dalam Kristus,

Sang Kepala, dalam semua hal dan untuk berfungsi dari dalam Dia agar dapat menyuplai Tubuh bagi pembangunan dirinya sendiri dalam kasih—Ef. 4:11-16.

VI. Efesus 5 mewahyukan bahwa Tubuh Kristus tersusun dari anak-anak terang untuk menjadi mempelai perempuan Kristus bagi kepuasan Kristus:

- A. Kita dahulu bukan hanya gelap melainkan adalah kegelapan itu sendiri, sebab kita dahulu bersatu dengan Satan; sekarang kita bukan hanya anak-anak terang melainkan adalah terang itu sendiri sebab kita bersatu dengan Allah di dalam Tuhan—ay. 8; Mat. 5:14.
- B. Kaki pelita menandakan bahwa gereja sebagai reproduksi Allah Tritunggal adalah pohon emas yang hidup, yang mekar dengan hayat kebangkitan sebagai terang yang bersinar, yang adalah buah terang itu bagi ekspresi penuh Allah Tritunggal—Kel. 25:31-34; Bil. 17:8; Why. 1:11-12; Ef. 5:9; cf. Gal. 5:22.
- C. Sebagai anak-anak terang, yang berjalan di dalam kasih dan terang, kita akan dipersiapkan untuk menjadi mempelai perempuan Kristus yang mulia melalui Roh pemberi-hayat menguduskan kita, membersihkan kita oleh pembasuhan air di dalam firman—Ef. 5:2, 8, 18, 26-27.

VII. Efesus 6 mewahyukan bahwa Tubuh Kristus adalah laskar korporat Allah Tritunggal untuk mengalahkan musuh Allah:

- A. Peperangan rohani bukanlah perkara individual melainkan perkara Tubuh; gereja sebagai Tubuh adalah laskar yang korporat, dan hanya laskar yang korporatlah yang dapat mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah—ay. 10-20; cf. Mat. 16:18.
- B. Semua peperangan bersumber dari konflik antara kehendak Satan dan kehendak Allah; kehendak kita harus ditundukkan dan ditransformasi oleh Kristus melalui penderitaan-penderitaan sehingga taat kepada kekepalaan Kristus untuk memilih kehendak Allah dan menjadi kaya dalam kuasa pertahanan Kristus di dalam kebangkitan—Yes. 14:12-14; Mat. 6:10; 26:42; Flp. 2:13; Kid. 4:1, 4; 7:4a, 5.
- C. Doa adalah sarana yang unik, penting, dan vital yang dengannya kita menerapkan seluruh perlengkapan senjata Allah, menjadikan setiap butir perlengkapan senjata Allah tersedia bagi kita—Ef. 6:18.
- D. Kita berperang di dalam peperangan rohani ini melalui diperkuat dalam Tuhan, Allah Putra, dalam mengenakan

seluruh perlengkapan senjata Allah Bapa, dan dalam menggunakan pedang Roh itu; inilah pengalaman dan kenikmatan kita akan Allah Tritunggal bahkan di dalam peperangan rohani—ay. 10-11, 17-18.

Berita Tujuh

Tubuh Kristus di dalam Efesus

(2)

Pembangunan Tubuh Kristus di dalam Roh Perbauran Kita

Pembacaan Alkitab: Ef. 1:17; 2:22; 3:5, 16; 4:23; 5:18; 6:18

- I. Efesus mewahyukan bahwa pembangunan Tubuh Kristus itu mutlak di dalam roh perbauran kita—Roh ilahi yang tinggal di dalam roh insani kita dan berbaur bersama sebagai satu roh—1:17; 2:22; 3:5, 16; 4:23; 5:18; 6:18.**
- II. Kita memerlukan roh wahyu, roh yang melihat, untuk melihat Tubuh; setiap kali kita berpaling kepada roh kita dan melatih roh kita, kita menjamah Tubuh, karena Tubuh itu ada di dalam roh kita—1:17; cf. Why. 1:10, 12; 21:10:**
 - A. Agar dapat bertumbuh dalam hayat, berada di dalam realitas Tubuh Kristus, dan menikmati penyaluran ilahi Trinitas Ilahi, kita harus mempedulikan Roh yang menguduskan, memeteraikan, dan menjamin, yang berbicara dan bekerja di dalam roh kita—Ef. 1:3-4, 13-14; 4:30; Yoh. 4:24; Rm. 8:4, 6.
 - B. Untuk mengenal ekonomi Allah, untuk menerima penyaluran-Nya, dan untuk berpartisipasi dalam transmisi Kristus sebagai kuasa yang membangkitkan, menaikkan, mengunggulkan, dan menjadikan kepala “terhadap” gereja, kita harus mengenal, kita harus memakai, dan kita harus melatih roh kita—Ef. 1:19-23; 3:20; Flp. 4:13, 23; cf. Why. 4:3.
- III. Kita sedang “dibangun bersama menjadi tempat kediaman Allah di dalam roh”—Ef. 2:22:**
 - A. Karena roh kita adalah tempat kediaman Allah, rumah Allah, roh kita adalah Betel hari ini, pintu gerbang surga; di dalam roh kita, Kristus adalah tangga yang menghuni kita, mengikat kita ke surga dan membawa surga kepada kita, memministrikan hayat, kasih karunia, otoritas, dan kuasa surgawi kepada kita untuk mempertahankan kita agar menempuh kehidupan surgawi di bumi—Kej. 28:12-17; Yoh. 1:51; Kol. 3:1-2; Rm. 8:10, 34; Ef. 2:6.
 - B. Roh kita adalah tempat pembangunan gereja; selama kita tinggal di luar roh, kita terbagi-bagi, memecah belah, dan bersifat individual; jika kita tinggal di dalam Roh pemberi-hayat yang ada di dalam roh kita, kita akan memelihara

keesaan Roh bagi pembangunan satu Tubuh itu—Yoh. 4:24; Ef. 4:3-4a.

IV. Kita harus berdoa untuk “dikuatkan dengan kuasa melalui Roh-Nya ke dalam manusia batiniah,” agar Kristus bisa membuat rumah-Nya di dalam hati kita; manusia batiniah kita adalah roh kita yang telah dilahirkan kembali, yang memiliki hayat Allah sebagai hayatnya, dan hati kita tersusun dari semua bagian jiwa kita—pikiran, emosi, dan tekad—ditambah hati nurani kita, bagian utama roh kita—3:16-17a:

- A. Kitab Efesus adalah jantung Alkitab, dan jantung serta kunci kitab ini adalah 3:16-19; ayat-ayat ini mewahyukan bahwa kunci pembangunan Tubuh Kristus adalah pengalaman batini atas Kristus sebagai hayat kita.
- B. Ketika kita dikuatkan ke dalam manusia batiniah kita melalui doa kita, Kristus membuat rumah-Nya di dalam hati kita, mengendalikan seluruh batin kita dan menyuplai serta menguatkan setiap bagian batin dengan diri-Nya sendiri—ay. 17a.
- C. Dikuatkan dengan kuasa ke dalam manusia batiniah menyebabkan kita penuh dengan kekuatan untuk memahami, bersama semua orang kudus, dimensi Kristus yang tak terbatas yaitu panjang, lebar, tinggi, dan dalamnya sehingga kita mengalami Dia sebagai “kubus” yang universal secara tiga dimensi untuk diseimbangkan oleh Tubuh dan dipelihara serta di-solid-kan di dalam “kubus” roh kita, gereja, dan Yerusalem Baru sebagai realitas Tempat Maha Kudus—ay. 18; Kel. 26:2-8; 1 Raj. 6:20; Why. 21:16.
- D. Hasilnya adalah kita mengenal kasih Kristus yang melampaui segala pengetahuan agar kita bisa dipenuhi kepada semua kepenuhan Allah; kita menerima Dia sebagai kasih karunia di atas kasih karunia agar kita bisa diisi dengan segala kekayaan-Nya untuk menjadi ekspresi penuh Allah bagi kemuliaan-Nya di dalam gereja—Yoh. 1:16; Ef. 3:18-21.

V. Kita harus diperbarui dalam roh pikiran kita, mengizinkan roh perbauran kita menyebar ke dalam pikiran kita sehingga pikiran kita diatur, dimiliki, diduduki, diambil alih, dikendalikan, dan ditundukkan oleh roh perbauran kita—4:23:

- A. Diperbarui dalam roh pikiran kita adalah menyingkirkan semua konsep lama mengenai hal-hal kehidupan manusia

dan diperbarui lagi oleh pengajaran Kitab Suci dan penerangan Roh Kudus—Luk. 24:45; Ef. 1:18; Mzm. 119:18.

- B. Untuk diperbarui dalam pikiran, kita harus mengarahkan pikiran kita pada roh, mempedulikan roh kita agar didominasi, diperintah, dipimpin, dikendalikan, dan diarahkan oleh roh perbauran kita untuk menjadi tawanan Kristus di dalam arak-arakan kemenangan-Nya—Rm. 8:6; 1 Kor. 2:15; 2 Kor. 2:13-14.

VI. Kita harus dipenuhi dalam roh kita dengan Kristus sebagai Roh itu kepada semua kepenuhan Allah—Ef. 5:18; 3:19:

- A. Mabuk dengan anggur dalam tubuh membuat kita menjadi sia-sia, tetapi dipenuhi dalam roh membuat kita meluap dengan Kristus dalam perkataan, nyanyian, mazmur, ucapan syukur kepada Allah, dan saling menundukkan diri—5:18-21.
- B. Hasil dari dipenuhinya kita dalam roh adalah bahwa kita akan memiliki hubungan etika yang penuh dengan roh bagi ekspresi Tubuh di dalam kehidupan gereja yang normal; kehidupan sehari-hari dan kehidupan keluarga yang tepat adalah hasil dari dipenuhi dalam roh—5:22-6:9.

VII. Kita harus menerima firman Allah dengan segala doa, “berdoa setiap waktu di dalam roh”—ay. 17-18:

- A. Bila kita melatih roh kita untuk mendoakan dan berdoa dengan firman Allah, firman-Nya sebagai Roh yang menguduskan akan mempercantik kita untuk menjadi mempelai perempuan-Nya, membersihkan kita oleh pembasuhan air di dalam firman untuk membuat kita menjadi gereja Kristus yang mulia—5:26-27.
- B. Melalui berdoa di dalam roh, kita menerapkan Kristus sebagai seluruh perlengkapan senjata Allah, dan peperangan rohani kita menjadi kenikmatan kita akan Kristus karena Dia menyiapkan perjamuan di depan kita di hadapan seteru kita agar kita dapat berpesta menikmati Dia dengan segala kekayaan-Nya—6:10-11, 18; Mzm. 23:5.
- C. Bila kita melatih roh kita untuk mendoakan dan berdoa dengan firman Allah, firman-Nya akan membantai seteru yang ada di dalam kita, membunuh elemen-elemen negatif yang ada di dalam kita, seperti kebencian, iri hati, kesombongan, dan ketidakpercayaan; saat kita mendoakan firman, pada akhirnya ego, musuh yang terbesar dan musuh Tubuh, akan dimatikan, dan Kristus akan

menang di dalam seluruh diri kita dalam kemenangan-Nya di dalam Tubuh—Ef. 6:17-18.

VIII. Kita menengadah kepada Tuhan untuk rahmat-Nya agar kita bisa selalu mempedulikan roh perbauran kita dan Tubuh itu; berada di dalam roh kita dan di dalam keesaan Tubuh yang unik adalah terpelihara di dalam pemulihan Tuhan—Yoh. 4:24; Ef. 4:3-4a.

Berita Delapan

Keesaan Unik dan Persekutuan Unik Tubuh Kristus

Pembacaan Alkitab: Ef. 4:1-6; Yoh. 17:6, 11, 14-23; Kis. 2:42; 1 Yoh. 1:3; 1 Kor. 10:16-17

I. Tubuh Kristus adalah satu-satunya yang esa secara universal—Ef. 4:4-6:

- A. Tubuh Kristus, karena organik, tidak terbagi-bagi atau terpecah belah, sama seperti Kristus—1 Kor. 1:13a.
- B. Keesaan Tubuh Kristus itu berasal dari hayat ilahi non-tercipta; karena itu, keesaan ini organik secara ilahi dan penuh dengan hayat—Yoh. 17:3; 1:4; 1 Yoh. 5:11-12.
- C. Keesaan unik Tubuh Kristus adalah “keesaan Roh itu”—Ef. 4:3:
 - 1. Roh itu adalah esens Tubuh Kristus; maka Roh itu adalah realitas keesaan Tubuh Kristus—1 Yoh. 5:6; Yoh. 16:13.
 - 2. Ini adalah keesaan perbauran Allah Tritunggal yang melalui proses dengan seluruh kaum beriman di dalam Kristus—17:6, 11, 14-23.
 - 3. Keesaan ini dibagikan ke dalam roh kaum beriman di dalam Kristus, di dalam kelahiran kembali oleh Roh hayat dengan Kristus sebagai hayat—3:5-6; Rm. 8:2.
 - 4. Kita perlu memelihara keesaan Roh itu di dalam ikatan damai sejahtera yang mengesakan dengan kebajikan – kebajikan insani yang telah ditransformasi—Ef. 4:1-3.
 - 5. Tumpuan gereja lokal adalah keesaan Tubuh Kristus yang unik, yaitu keesaan Roh itu—ay. 3.
 - 6. Semua gereja lokal perlu dipelihara di dalam keesaan unik Tubuh Kristus—Why. 1:11.
- D. Keesaan Tubuh Kristus sebenarnya adalah diri Allah sendiri yang tritunggal, organik, dan hidup—Ef. 4:4-6:
 - 1. Hasil dari satu Allah dan Bapa, satu Tuhan, dan satu Roh adalah satu organisme—Tubuh Kristus—1:3-23.
 - 2. Keesaan Tubuh Kristus itu unik karena ini adalah keesaan di dalam keunikan Allah Tritunggal—Yoh. 17:6, 11, 14-23:
 - a. Allah Bapa adalah sumbernya sebagai sifat dan hayat kita, Allah Putra adalah elemen dari sifat dan hayat itu, dan Allah Roh adalah esens dari elemen itu—Ef. 4:4-6.

- b. Karena kita memiliki Allah Tritunggal di dalam kita sebagai sumber, elemen, dan esens, maka kita adalah satu.
 - c. Di dalam keesaan dengan Allah Tritunggal ini, kita memiliki keesaan satu sama lain; inilah keesaan Tubuh Kristus.
- E. Karena Tubuh Kristus adalah perbauran Allah Tritunggal dengan umat-Nya yang telah ditebus dan ditransformasi, Tubuh itu sendiri adalah keesaan itu—ay. 3-6.
- F. Seluruh kaum beriman harus berada di dalam alam yang ilahi dan mistikal dari Kristus yang pneumatik dan Roh yang rampung untuk dibaurkan dengan Allah Tritunggal untuk memelihara keesaan itu—Yoh. 17:21-23; Ef. 4:3:
 - 1. Keesaan kita haruslah sama dengan keesaan di antara ketiga persona dari Allah Tritunggal; sebenarnya, keesaan kita adalah keesaan Allah Tritunggal—Yoh. 17:21-23.
 - 2. Keesaan kita harus berada di dalam Allah Tritunggal, dengan Kristus yang pneumatik dan Roh yang rampung; untuk memiliki keesaan yang demikian, kita harus berada di dalam Allah Tritunggal sebagai alam yang ilahi dan mistikal.

II. Karena Tubuh Kristus adalah satu-satunya yang esa secara universal, maka persekutuan Tubuh Kristus juga adalah satu-satunya yang esa secara universal—Kis. 2:42; 1 Yoh. 1:3, 7; 1 Kor. 10:16-17:

- A. Sama seperti adanya sirkulasi darah di dalam tubuh manusia, begitu juga ada sirkulasi di dalam Tubuh Kristus—sirkulasi yang di dalam Perjanjian Baru disebut persekutuan—1 Yoh. 1:3, 7.
- B. Persekutuan Tubuh Kristus adalah arus hayat ilahi; saat arus hayat ilahi itu mengalir di dalam kita, di sana ada persekutuan Tubuh Kristus—Kis. 2:42; 1 Yoh. 1:3, 7.
- C. Persekutuan ilahi itu adalah realitas penghidupan di dalam Tubuh Kristus; melalui dibatasi di dalam persekutuan ini, Tubuh Kristus dipelihara di dalam keesaan—1 Kor. 1:9; 12:12-13, 27.
- D. Persekutuan unik Tubuh Kristus ini berhubungan dengan keesaan unik Tubuh Kristus—6:17; 10:16-17; 12:20:
 - 1. Persekutuan, sirkulasi, dari hayat ilahi di dalam Tubuh itu membawa semua anggota Tubuh ke dalam keesaan—Ef. 4:3-6.
 - 2. Keesaan ini adalah keesaan Roh itu dan juga keesaan Tubuh Kristus—ay. 3-4; 1 Kor. 12:12-13.

3. Persekutuan yang unik ini adalah keesaan sejati Tubuh Kristus sebagai tumpuan yang unik agar kaum beriman dapat terpelihara esa di dalam Kristus—Ef. 4:3-6.
- E. Persekutuan di antara gereja-gereja adalah persekutuan Tubuh Kristus—1 Kor. 10:16-17:
1. Karena ada satu Roh, maka hanya ada satu Tubuh, dan hanya ada satu sirkulasi hayat di dalam Tubuh; sirkulasi ini adalah persekutuan Tubuh Kristus—Ef. 4:4; 1 Yoh. 1:3, 7.
 2. Satu gereja lokal adalah bagian dari Tubuh Kristus yang unik, dan persekutuan Tubuh itu esa secara universal; di dalam persekutuan tidak ada pemisahan—Why. 1:11; 2:7a.
 3. Tidak ada gereja atau wilayah yang boleh mengisolasi diri dari persekutuan Tubuh.
 4. Gereja-gereja lokal harus bersekutu dengan semua gereja lokal sejati di seluruh bumi untuk memelihara persekutuan Tubuh Kristus—Kol. 4:16.
 5. Di antara semua gereja yang menyusun satu Tubuh Kristus yang universal, tidak ada organisasi, tetapi ada persekutuan Tubuh Kristus—Flp. 1:5.
- F. Setiap kali kita datang ke meja Tuhan, kita datang untuk mempraktekkan persekutuan Tubuh—1 Kor. 10:16-17; 11:24-26:
1. Meja Tuhan adalah kesaksian bahwa kita yang adalah milik Kristus itu esa.
 2. Jika kita mengisolasi diri kita dari persekutuan Tubuh, kita tidak layak berbagian dari tubuh Tuhan, karena roti di meja di dalam perjamuan Tuhan itu menandakan seluruh Tubuh Kristus.
 3. Saat kita menikmati Kristus dengan berbagian dalam darah dan tubuh-Nya di meja-Nya, kita mengekspresikan dan mempraktekkan persekutuan Tubuh Kristus, persekutuan yang unik di antara gereja-gereja—Kis. 2:42; 1 Yoh. 1:3, 7; Flp. 1:5; 2:1.

**Pembangunan Organik Tubuh Kristus
melalui Praktek Cara Bersidang dan Melayani yang Alkitabiah**

Pembacaan Alkitab: Ef. 3:9; 4:11-16; 1 Kor. 14:24-26, 31

- I. **“Allah sedang melakukan pekerjaan pemulihan-Nya, dan pemulihan-Nya adalah untuk membangun Tubuh Kristus ... Dia sedang memulihkan pembangunan organik Tubuh Kristus melalui pembicaraan ministri-Nya” (*Elders’ Training, Buku 9, “Kepenatuaan dan Jalan yang ditetapkan Allah (1)”*, p. 84).**
- II. **Di dalam pemulihan Tuhan, kita mempraktekkan kehidupan gereja yang sejati, mempedulikan Kristus yang almuhit, Roh yang rampung, hayat yang kekal, dan kebenaran-kebenaran ilahi serta berusaha untuk melepaskan diri dari organisasi, peraturan dogmatis, upacara-upacara keagamaan, sistem padri-awam, dan tradisi-tradisi sehingga akan ada fungsi dari semua anggota Kristus di dalam kehidupan gereja bagi pembangunan Tubuh Kristus di dalam ekonomi kekal Allah—Ef. 3:9; 4:16.**
- III. **Dalam praktek cara bersidang dan melayani yang alkitabiah, kita perlu melihat bahwa Tubuh adalah prinsip dasar gereja, ministri, dan pekerjaan—1:22-23; 4:1, 4, 16; 1 Kor. 12:4-6, 12-13, 27:**
 - A. Gereja, ministri, dan pekerjaan semuanya berada di atas tumpuan Tubuh, keberadaannya berasal dari Tubuh, tempatnya berada di dalam Tubuh dan mendapatkan keberadaan mereka dari Tubuh, menemukan tempat mereka di dalam Tubuh, dan adalah bagi kebaikan Tubuh—Rm. 12:4-5; Kol. 2:19; 3:15.
 - B. Gereja-gereja adalah Tubuh yang terekspresi secara lokal, ministri adalah Tubuh dalam fungsi, dan pekerjaan adalah Tubuh mencari pertambahan—Kis. 13:1-2; 21:19.
 - C. Gereja adalah kehidupan Tubuh dalam miniatur, ministri adalah fungsi Tubuh dalam pelayanan, dan pekerjaan adalah penggapaian Tubuh dalam pertumbuhan—1 Kor. 1:2; 12:27; 16:10; 2 Kor. 3:6.
- IV. **Untuk praktek cara bersidang dan melayani yang alkitabiah bagi pembangunan Tubuh Kristus, kita memerlukan visi yang jelas tentang ekonomi Perjanjian Baru Allah—1 Tim. 1:4; Ef. 3:9:**

- A. Ekonomi Perjanjian Baru Allah adalah untuk menyalurkan segala kekayaan Kristus ke dalam umat pilihan dan tebusan Allah—ay. 8.
- B. Ekonomi Perjanjian Baru Allah adalah untuk mendapatkan umat untuk menjadi Tubuh Kristus bagi ekspresi korporat Allah Tritunggal—1:23; 3:19.
- C. Ekonomi Perjanjian Baru Allah adalah untuk mempersatukan segala sesuatu di dalam Kristus sebagai Kepala melalui gereja sebagai Tubuh Kristus—1:10.

V. Sidang-sidang kaum beriman harus selalu berkaitan dengan ekonomi Perjanjian Baru Allah—1 Tim. 1:4; 1 Kor. 14:26:

- A. Kita harus datang ke sidang-sidang dengan visi ekonomi ilahi, dan apa yang kita bicarakan di dalam sidang-sidang harus berfokus pada ekonomi Allah—Ef. 3:9.
- B. Sidang-sidang orang Kristen adalah agar ekonomi Allah dalam kebapaan-Nya dapat dikenal oleh kaum beriman bagi pujian terhadap Bapa; sidang kita adalah bagi perbesaran dan pemuliaan Bapa yang melahirkan sebagai sumber Trinitas Ilahi—Ibr. 2:12; Rm. 11:36; 1 Kor. 8:6a; Ef. 4:6.
- C. Sidang kita adalah pelayanan untuk melaksanakan ekonomi Allah—3:2.

VI. Praktek cara bersidang dan melayani yang alkitabiah melepaskan kaum beriman dari hirarki, sistem kepausan, dan sistem padri-awam bagi pembangunan Tubuh Kristus—Why. 2:6, 15; Rm. 12:4-6:

- A. Maksud Allah dalam ekonomi-Nya adalah untuk mendapatkan satu Tubuh organik yang terbangun bagi Kristus—Ef. 3:9; 4:16.
- B. Pemulihan Tuhan adalah untuk mengakhiri padri-awam dan untuk mengembangkan karunia, fungsi, dan kapasitas semua anggota Tubuh organik Kristus—Why. 2:6, 15; Ef. 4:11-16.
- C. Cara bersidang dan melayani yang alkitabiah adalah praktek kehidupan gereja yang tepat yang berlawanan dengan sistem kepausan dan padri-awam—Mat. 20:25-28:
 - 1. Sasaran sistem kepausan dan padri-awam adalah untuk mengakhiri Tubuh Kristus dan menggantikannya dengan agama
 - 2. Pemulihan menurut pikiran Tuhan adalah untuk membawa kaum beriman-Nya keluar dari sistem kepausan dan sistem padri-awam dan untuk menggantikan sistem-sistem ini dengan cara bersidang

dan melayani yang alkitabiah bagi pembangunan Tubuh Kristus—1 Kor. 14:26; Ef. 4:16.

VII. Melalui praktek cara bersidang dan melayani yang alkitabiah, Tuhan memulihkan empat butir utama:

- A. Tuhan damba untuk memulihkan imamat injil di dalam Perjanjian Baru—1 Pet. 2:5, 9.
- B. Tuhan damba untuk memulihkan pembangunan organik Tubuh Kristus—Mat. 16:18; Ef. 4:12, 16; Kol. 2:19.
- C. Tuhan damba untuk memulihkan penyempurnaan anggota-anggota Tubuh Kristus yang “awam” untuk membuat mereka menjadi anggota-anggota Tubuh yang hidup, aktif, dan berfungsi—Ef. 4:11-16; Ibr. 10:24-25.
- D. Tuhan damba untuk memulihkan sidang-sidang gereja agar semua saling berbicara bagi pembangunan Tubuh Kristus—1 Kor. 14:4b, 23a, 26, 31.

VIII. Di dalam praktek cara bersidang dan melayani yang alkitabiah, kita menekankan bernubuat—karunia yang unggul bagi pembangunan gereja—ay. 1, 4b, 24-25, 31:

- A. Makna bernubuat di dalam 1 Korintus 14 adalah berbicara bagi Tuhan, mengutarakan Tuhan, dan bahkan membicarakan Tuhan, untuk memministrikan, menyalurkan, Tuhan ke dalam orang lain; dalam hal ini, perampungan seluruh Alkitab adalah semua orang bernubuat—ay. 3, 24-25, 31.
- B. Bernubuat, berbicara bagi Allah dan mengutarakan Allah dengan Allah sebagai isinya, memministrikan Allah kepada para pendengar dan membawa mereka kepada Allah—ay. 25.
- C. Allah damba agar setiap orang beriman bernubuat, yaitu, berbicara bagi Dia dan mengutarakan Dia—ay. 1b, 31; cf. Bil. 11:29.
- D. Ciri bernubuat adalah memministrikan Kristus bagi pembangunan organik gereja sebagai Tubuh Kristus; bernubuat adalah karunia khusus bagi pembangunan gereja—1 Kor. 14:3-5, 12, 24, 26.

Berita Sepuluh
**Menjadi Para Pemenang yang Memelihara
Setiap Prinsip Tubuh Kristus**

Pembacaan Alkitab: Ef. 4:3-6; Flp. 1:19; 1 Kor. 12:12-22; Kol. 2:19; Rm. 15:6; Mzm. 133

I. Pemulihan Tuhan adalah untuk membangun Sion; sebagai keutamaan dan keindahan kota kudus, Yerusalem, Sion melambangkan para pemenang sebagai realitas Tubuh Kristus, puncak, pusat, peninggian, penguatan, pengayaan, keindahan, dan realitas gereja—Mzm. 48:3, 12-13; 50:2; 20:3; 53:7a; 87:2:

- A. Para pemenang sebagai Sion merampungkan pembangunan Tubuh di gereja-gereja lokal untuk mendatangkan kota kudus yang rampung, Yerusalem Baru, Tempat Maha Kudus sebagai tempat kediaman Allah di dalam kekekalan—Why. 2:7; 21:1-3, 16, 22.
- B. Para pemenang memiliki kesadaran Tubuh dan berpusat pada Tubuh; mereka setiap hari diselamatkan dalam hayat Kristus oleh Roh itu melalui pekerjaan salib dari setiap aspek ego, musuh Tubuh—Rm. 5:10; Mat. 16:24; cf. *Kidung*, #228.

II. Para pemenang melihat Tubuh, mengenal Tubuh, mempedulikan Tubuh, menghormati Tubuh, dan melakukan pekerjaan Tubuh; mereka memelihara setiap prinsip Tubuh Kristus, sebagai kelanjutan dan perluasan Kristus di bumi, bagi ekspresi penuh Kristus—Ef. 1:22-23; 3:18-19; 4:1-6:

- A. Kita harus melihat makna yang terkristal dari Tubuh Kristus; makna yang terkristal ini adalah bahwa Allah Tritunggal bersama umat pilihan dan tebusan-Nya isusun menjadi satu kesatuan, yang adalah Tubuh Kristus—ay. 4-6:
 - 1. Keesaan Tubuh adalah keesaan Allah Tritunggal, dan koordinasi Tubuh adalah koordinasi Allah Tritunggal—Yoh. 17:21; Ef. 4:3-6; Mat. 12:28; Ibr. 9:14; Mzm. 133.
 - 2. Keesaan dan koordinasi ini ada di dalam Roh itu, yang adalah realitas Allah Tritunggal dan Tubuh; karena Roh ini ada di dalam roh kita, apa adanya kita, apa yang kita miliki, dan apa yang kita lakukan haruslah oleh Roh itu di dalam roh kita bagi Tubuh—Yoh. 16:13-15; Flp. 3:3; Rm. 1:9; Ef. 4:1-4a.
- B. Kita harus menerima dan menikmati suplai Tubuh— Flp. 1:19; Kol. 2:19:

1. Karena Kepala adalah Kristus, dan Tubuh juga adalah Kristus, menolak bantuan sesama anggota kita adalah menolak bantuan Kristus; karena itu kita harus mengizinkan anggota-anggota Tubuh untuk memministrikan keperluan-keperluan kita—1 Kor. 12:12-22.
 2. Doa Tubuh membawakan suplai hayat, suplai Tubuh, kepada anggota-anggota yang memerlukan sehingga mereka bisa memperhidupkan Kristus bagi perbesaran-Nya—Flp. 1:19-20; Kis. 12:5, 12; Ef. 6:18-20; 1 Tes. 5:25.
 3. Persekutuan Tubuh membawakan suplai hayat, suplai Tubuh, kepada anggota-anggota yang memerlukan sehingga mereka bisa menikmati Kristus sebagai terang hayat bagi pemuliaan-Nya—1 Yoh. 1:3-5; Yoh. 1:4-5; Flp. 2:15; Yes. 60:1, 3, 5.
- C. Kita harus mengalami perlindungan, pembatasan, dan ministri Tubuh:
1. Tubuh Kristus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, yang adalah totalitas dari semua kekhususan anggota-anggota; peperangan rohani adalah peperangan terintegrasi semua anggota, bukan peperangan individual yang terisolasi, jadi kita semua harus bersembunyi di bawah perlindungan Tubuh dan menerima penjagaannya—Ef. 6:10-20; Mat. 16:18; Kel. 17:11-13; Kis. 9:25; 2 Kor. 11:33; Ul. 32:30a.
 2. Sebagai anggota-anggota Tubuh, kita harus melihat posisi kita di dalam Tubuh dan membiarkan diri kita dibatasi oleh anggota-anggota yang lain; kita harus dilepaskan dari kehidupan dan fungsi individual kita di dalam Tubuh menurut kehendak dan ukuran Allah—1 Kor. 12:14-22; Ef. 4:7, 16; 2 Kor. 10:13-15.
 3. Sebagai anggota-anggota Tubuh, kita harus bersekutu dan berfungsi di dalam Tubuh untuk menjadi saluran hayat untuk menyuplai anggota-anggota yang lain; suplai seperti ini adalah ministri dan fungsi anggota-anggota sehingga hayat Tubuh bisa mengalir dengan tidak terhalangi—1 Yoh. 1:3; Rm. 12:5; 1 Kor. 14:4b, 31.
- D. Kita harus menghormati Kristus sebagai Kepala Tubuh, otoritas di dalam Tubuh; otoritas Kepala adalah keesaan Tubuh—Kol. 1:18; 2:19; Ef. 4:15-16:
1. Tuhan telah memberi kita hayat-Nya yang taat kepada Bapa; bila kita dipenuhi dengan Kristus sebagai Roh hayat, kita akan dipenuhi dengan Dia sebagai ketaatan

- kita—Yoh. 5:19, 30; 7:18; Flp. 2:5-8; Rm. 8:2; cf. Kel. 21:1-6.
2. Roh itu adalah “serabut syaraf” Tubuh Kristus, membawakan pemikiran-pemikiran Kepala kepada semua anggota; ketika kita takluk kepada otoritas Roh itu, kita takluk kepada Kepala—Rm. 8:27, 6; 1 Kor. 2:16; Ef. 4:30.
 3. Karena Kristus yang kita nikmati sebagai segala sesuatu kita adalah Kepala Tubuh, semakin kita menikmati Dia, semakin kita menjadi sadar akan Tubuh dan semakin kita mengasihi anggota-anggota Tubuh yang lain—Kol. 1:4, 8; 2:19.
 4. Karena kita adalah anggota-anggota Tubuh Kristus, kita harus memiliki perasaan terhadap Tubuh, mengambil perasaan Kepala sebagai perasaan kita—Flp. 1:8; 1 Kor. 12:25b-26.
 5. Hanya Tuhan yang adalah Kepala kita, dan hanya Dia yang memiliki otoritas untuk mengarahkan pergerakan anggota-anggota Tubuh-Nya—Kis. 2:36; 9:5; Kol. 1:17-18.
 6. Karena Kristus adalah Kepala kita, kita tidak meninggikan diri kita sendiri dan tidak mencari perkenan diri sendiri atau orang lain; kita hanya mencari perkenan-Nya—2 Kor. 4:5; 5:9.
 7. Kita memegang Kristus sebagai Kepala kita dengan memberi Dia keutamaan dalam segala sesuatu dan tetap berhubungan dengan Dia secara intim melalui berkonsultasi dengan-Nya dalam segala sesuatu, bertumbuh ke arah Kepala dalam segala sesuatu bagi pertumbuhan Tubuh, dan berfungsi dari Kepala dengan segala cara bagi suplai Tubuh—Kol. 2:19; Ef. 4:15-16.
 8. Bila kita memegang Kristus sebagai Kepala, kita tidak dapat memiliki penafsiran yang berbeda terhadap Kitab Suci, karena Tubuh memiliki satu mulut untuk membicarakan hal yang sama dengan yang dibicarakan Kepala; pengajaran yang unik dari Kepala adalah pengajaran ekonomi Allah oleh satu ministri bagi pembangunan Tubuh—Rm. 15:6; 1 Kor. 1:10; 1 Tim. 1:3-4; Ef. 4:12.
 9. Hubungan satu sama lain di antara anggota-anggota Tubuh harus melalui Kepala terlebih dahulu; maka, bila kita berpegang kepada Kepala, kita tidak dapat memiliki hubungan alamiah atau persekutuan khusus dengan individu atau kelompok manapun; bila kita berpegang kepada Kepala, kita dibaurkan bersama, dan hubungan

kita dengan Tubuh berasal dari Kepala di dalam keesaan ilahi—1 Kor. 12:24-25; Flp. 2:2.

- III. Segala sesuatu yang kita miliki ada di dalam Tubuh, melalui Tubuh, dan bagi Tubuh; semoga Tuhan merahmati kita dan mencurahkan kasih karunia kepada kita dalam membuat keputusan untuk menjadi para pemenang yang memelihara setiap prinsip Tubuh bagi pembangunan Tubuh untuk merampungkan Yerusalem Baru—Hak. 5:15-16; Why. 21:2.**

Memperhidupkan Kristus bagi Pembangunan Tubuh Kristus

Pembacaan Alkitab: Flp. 1:19-21a; 3:8-14; Ef. 3:1; 4:1, 11-12, 16; 6:18, 20;
Rm. 8:2, 29

I. Gereja sebagai Tubuh Kristus adalah produk murni dari Kristus; hanya yang berasal dari Kristus dengan hayat kebangkitan-Nyalah dapat menjadi pelengkap dan pasangan-Nya, Tubuh Kristus—Kej. 2:22-23; Ef. 5:28-30:

- A. Kepala dari Tubuh adalah Kristus, dan Tubuh dari Kepala adalah Kristus, jadi Tubuh Kristus dengan Kristus sebagai Kepala adalah “Kristus itu,” Kristus yang korporat—Kol. 1:18; 1 Kor. 12:12; Kol. 3:10-11.
- B. Segala sesuatu yang bukan Kristus bukanlah Tubuh Kristus, dan segala sesuatu yang bukan Kristus adalah elemen asing di dalam Tubuh Kristus; jadi, kita harus ngotot seperti Paulus untuk memperhidupkan Kristus bagi pembangunan Tubuh—Flp. 1:19-21a; 3:8-14.
- C. Segala sesuatu yang bukan elemen murni Kristus disingkirkan oleh visi ini; visi ini “melumpuhkan” kita dari melakukan segala sesuatu dari manusia alamiah kita—ay. 3.

II. Memperhidupkan Kristus bagi pembangunan Tubuh Kristus adalah dipenjarakan di dalam roh kita sebagai “narapidana Kristus Yesus,” “narapidana di dalam Tuhan,” dan “duta besar yang dirantai”—Ef. 3:1; 4:1; 6:20; 2 Kor. 5:20; cf. ay. 4, 9, 14, 16:

- A. Bila kita diperjarakan di dalam Kristus, kita menerima wahyu tentang Dia untuk mengalami Dia dalam dimensi-Nya yang tidak terbatas sebagai Kristus yang mengasihi gereja, Kristus yang menciptakan manusia baru, Kristus yang mengepalai segala sesuatu, Kristus yang membuat karunia dan memberikan karunia, dan Kristus yang membuat rumah bagi pembangunan Tubuh Kristus—Ef. 3:18; 5:25-27; 2:15-16; 1:20-23; 4:7-8, 11-12; 3:17a.
- B. Orang yang memperhidupkan Kristus sebagai duta besar Kristus tidak lagi memiliki kebebasannya sendiri dan tidak lagi dapat melakukan hal-hal menurut kenyamanannya sendiri; kemana dia pergi dan apa yang dia lakukan bukanlah menurut pilihannya melainkan berada di bawah dan menurut pimpinan dan arahan tangan Allah—Yeh. 1:1-3; Yoh. 7:6, 8.
- C. Memperhidupkan Kristus bagi pembangunan Tubuh Kristus adalah menjadi tawanan Kristus dalam arak-arakan

kemenangan-Nya, melakukan segala sesuatu di dalam persona Kristus di dalam roh kita bagi perayaan kemenangan-Nya dalam pekerjaan ministri untuk berbicara di dalam Kristus bagi pembangunan Tubuh Kristus—2 Kor. 2:13-17.

III. Tubuh Kristus adalah hasil dari pengalaman akan Kristus, jadi kita perlu berdoa dengan ngotot agar kita bisa memperhidupkan Kristus agar Tubuh Kristus bisa menjadi realitas; rahasia bagaimana memperhidupkan Kristus bagi realitas Tubuh Kristus ada di dalam Roma 8 yang adalah definisi, gambaran, penjelasan, dan penyajian hukum Roh hayat—ay. 2:

- A. Roma 8 menggunakan istilah ini—*hukum Roh hayat*—untuk menggambarkan bagaimana Allah Tritunggal, setelah melalui proses dan rampung menjadi Roh pemberi-hayat, telah di-instal di dalam roh kita sebagai suatu hukum, suatu prinsip dan kekuatan yang spontan dan otomatis di dalam kita; ini adalah salah satu penemuan, bahkan pemulihan, yang terbesar di dalam ekonomi Allah—ay. 2-3, 11, 16.
- B. Kita perlu bekerja sama dengan hukum Roh hayat yang telah di-instal dan beroperasi melalui “menyalakan” kekuatan yang spontan dan otomatis dari Allah yang telah di-instal dan otomatis, Roh yang berhuni sebagai “arus listrik” Allah Tritunggal; “menyalakan” hukum ini adalah tetap berhubungan dengan Tuhan, tinggal di dalam kontak yang konstan dengan Dia, memiliki persekutuan yang dibiasakan dengan Dia, dan berada di bawah infus-Nya yang konstan melalui berjalan menurut roh—Flp. 2:13; Ef. 6:18:
 - 1. Bersikap, bertindak, bergerak, dan hidup di dalam roh perbauran, yang adalah hukum Roh hayat yang telah dibaurkan dengan roh kita, adalah bersikap, bertindak, bergerak, dan hidup di dalam Tubuh Kristus—Rm. 8:4.
 - 2. Di dalam roh kita, kita memiliki hadirat Allah, pembicaraan Allah, sidang dengan Allah, dan penyaluran Allah melalui operasi-Nya sebagai hukum Roh hayat untuk membagikan diri-Nya sendiri ke dalam semua bagian batin kita—Ibr. 8:10.
 - 3. Berjalan menurut roh adalah berdoa setiap waktu di dalam roh—Ef. 6:18:
 - a. Doa kita yang tidak putus-putusnya, terus-menerus, hidup, dan bernafas haruslah “Tuhan, hiduplah melalui aku”—1 Tes. 5:17; Ef. 6:18; *Kidung*, #304.
 - b. Menurut wahyu dari kitab Efesus, kita harus menjadi orang-orang yang berdoa dengan tidak putus-

- putusnya agar dapat memiliki realitas kehidupan Tubuh; kita harus berjaga-jaga, sepenuhnya siaga, berperang melawan sifat kita yang tertidur dan diri kita yang tertidur, bukan hanya secara fisik tetapi juga secara psikologis dan secara rohani—5:14; 6:17b-18; Kol. 4:2.
- c. Kita perlu melatih roh kita untuk bangkit melampaui tubuh kita dan psikologis kita, memperhatikan firman Tuhan untuk berjaga-jaga dan berdoa, berdoa setiap waktu di dalam roh dan tetap siaga, waspada, untuk mempertahankan kehidupan doa kita—Mat. 26:41; Ef. 6:18.
 - d. Kita harus membangun kebiasaan memperhidupkan Kristus bagi pembangunan Tubuh Kristus melalui membangun kebiasaan berdoa, kebiasaan menghirup Kristus yang pneumatik secara terus menerus melalui menyeru nama-Nya dan bercakap-cakap dengan Dia—Rat. 3:55-56; Mzm. 102:1; *Kidung*, #210.
4. Kita dapat memperhidupkan Kristus bagi realitas Tubuh Kristus menurut hukum Roh hayat melalui dipenuhi dengan Roh itu dan melalui membiarkan firman Kristus berdiam di dalam kita dengan limpahnya—Ef. 5:18-20; Kol. 3:16-17.
 5. Kita dapat memperhidupkan Kristus bagi realitas Tubuh Kristus menurut hukum Roh hayat melalui menjadi bejana yang kosong dan terbuka—Mat. 5:3; Luk. 1:53; 2 Raj. 4:1-6:
 - a. Keempat belas surat rasul Paulus bisa disimpulkan dengan dua kata: *bejana terbuka*—Rm. 9:21, 23; 2 Kor. 4:7.
 - b. Kita perlu menikmati dan mengasihi Tuhan sampai pada puncaknya, memelihara diri kita seluruhnya, sepenuhnya, dan mutlak terbuka kepada Dia, mengizinkan Dia untuk menjadi segala sesuatu kita dan melakukan segala sesuatu di dalam kita, melalui kita, dan terhadap kita bagi kepentingan Tubuh-Nya—1 Kor. 1:9; 2:9; cf. 16:22.
- C. Operasi hukum Roh hayat sebagai kapasitas ilahi di dalam kita secara spontan membuat kita memperhidupkan Allah dan menjadi Allah dalam hayat dan dalam sifat tetapi tidak dalam Keallahan—Yeh. 36:27; Rm. 8:2, 29; Ef. 1:22-23; 3:19-21.
 - D. Operasi hukum Roh hayat sebagai kapasitas ilahi di dalam kita secara spontan menyusun kita untuk menjadi anggota-

anggota Tubuh Kristus dengan segala jenis fungsi, sehingga seluruh Tubuh menyebabkan pertumbuhan Tubuh kepada pembangunan dirinya sendiri dalam kasih—4:11-12, 16.

Berita Dua Belas

Memperhidupkan dan Mengerjakan Yerusalem Baru oleh Perbauran Allah dengan Manusia bagi Keesaan Tubuh Kristus

Pembacaan Alkitab: Ef. 4:15-16; Kol. 2:19; Mzm. 36:9-10; Why. 2:7; 21:18-23; 22:1-5

I. Memperhidupkan Yerusalem Baru adalah bertumbuh “ke arah Kepala” melalui perbauran Allah dengan manusia, dan mengerjakan Yerusalem Baru adalah berfungsi “dari Kepala” bagi keesaan Tubuh Kristus—Im. 2:4-5; Yoh. 6:57; 7:37; 17:21, 23; Ef. 4:3-4a, 11-16; Kol. 2:19; 1 Kor. 3:6-12a; 10:3-4, 17; 12:12-13; Why. 2:7; 21:9-11; 22:14, 17:

A. Kedambaan Allah adalah untuk memperoleh Yerusalem Baru melalui cikal bakal Tubuh organik Kristus yang dihasilkan di dalam gereja-gereja lokal—2:7; 12:5; 14:1-4.

B. Pada akhirnya, gereja-gereja lokal akan berakhir, hanya Tubuh Kristus yang akan tetap ada selamanya sebagai tempat saling huni yang unik antara Allah dan manusia sehingga Allah dan manusia dinikahkan bersama, dibaurkan, dan diinkorporasikan bersama, menjadi satu kesatuan, manusia-Allah korporat yang besar—1:11-12; 21:2-3, 22; 22:17a.

II. Segala sesuatu yang untuk Yerusalem Baru haruslah pengalaman kita secara pribadi dan korporat agar kita dapat menjadi Yerusalem Baru dan membangun Yerusalem Baru oleh perbauran Allah dengan manusia bagi keesaan Tubuh Kristus untuk menggenapkan tujuan kekal Allah:

A. Yerusalem Baru adalah totalitas para pemenang; kaum beriman yang tersisa, para pemenang yang awal, akan menjadi mempelai perempuan Kristus selama seribu tahun (19:7-9; 20:4, 6); kemudian mereka akan bergabung dengan kaum beriman yang lain, para pemenang yang belakangan, untuk menjadi istri Kristus untuk kekekalan (21:2-3, 7):

1. Para pemenang yang awal, sebagai realitas Sion di dalam Yerusalem, realitas Tubuh Kristus di dalam gereja, memiliki jalan raya menuju Sion di dalam hati mereka; mereka mengambil jalan gereja secara batin melalui diinkorporasikan ke dalam Allah sebagai tempat kediaman mereka melalui Kristus yang tersalib, yang dilambangkan oleh mezbah perunggu sebagai sarang mereka bagi tempat pengungsian mereka, dan melalui

Kristus yang bangkit di dalam kenaikan, yang dilambangkan oleh mezbah ukupan sebagai rumah mereka bagi perhentian mereka—Mzm. 48:3; 84:4-6; cf. Ams. 27:8.

2. Menang berarti kita mengasihi Tuhan melebihi diri kita sendiri, melebihi hayat jiwa kita; seorang pemenang hanya mengenal dan mengasihi Kristus bagi Tubuh Kristus—Flp. 3:10; 4:12; Why. 2:4, 7; 12:11.
 3. Tuhan sedang menantikan sekelompok pemenang untuk memperhidupkan realitas Tubuh Kristus di dalam kebangkitan untuk menjadi mempelai perempuan Kristus untuk membawa Dia kembali dan untuk mendatangkan zaman kerajaan-Nya; untuk hal ini kita perlu berdoa, “Tuhan, semoga aku menerima rahmat dan kasih karunia-Mu untuk menjadi salah seorang pemenang-Mu.”
- B. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus, kita harus berpegang pada prinsip ini: hadirat Allah adalah patokan bagi setiap perkara—21:22; 22:4; Kel. 25:30; Mzm. 27:4-5, 8; 31:21; 91:1:
1. Perjanjian Baru dimulai dengan Kristus yang individual sebagai manusia-Allah, “Allah menyertai kita,” dan berakhir dengan Yerusalem Baru sebagai Kristus yang korporat, sebagai manusia-Allah yang besar, “Yehova Ada Di Situ”—Mat. 1:23; Yeh. 48:35.
 2. Roh itu adalah hadirat Kristus dengan roh kita; kita harus hidup dan bertindak di dalam persona Kristus, di dalam hadirat Kristus, menurut petunjuk seluruh persona-Nya, yang terekspresi di dalam mata-Nya—2 Tim. 4:22; Rm. 8:16; 2 Kor. 3:17-18; 2:10, 13; Kel. 33:11a, 14-17; 1 Kor. 14:24-25; cf. Why. 5:6.
- C. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus, kita harus berada di bawah takhta Allah, pemerintahan Allah—22:1, 3:
1. Dosa adalah kemurtadan, melengserkan Allah; kita perlu melengserkan diri kita sendiri, merendahkan diri kita sendiri, hidup di dalam roh kita, berkoordinasi dengan orang-orang kudus bagi pergerakan Allah, dan mempertahankan “langit yang jernih” di dalam kehidupan Kristen dan kehidupan gereja kita agar dapat dipenuhi dengan hadirat Allah yang berkuasa dari kasih karunia yang memerintah—1 Yoh. 3:4; Yeh. 1:13-16, 22, 26; Rm. 5:21; Why. 4:1-3; 22:1; cf. 1 Raj. 10:18.

2. Mencapai titik ini berarti dalam segala sesuatu kita mengizinkan Allah memiliki keutamaan dan kita sepenuhnya tunduk kepada otoritas dan administrasi-Nya sehingga Dia dapat menggenapkan tujuan kekal-Nya di dalam kita, melalui kita, dan bersama kita—Rm. 5:17; Mat. 8:9; Rm. 14:17; cf. Bil. 17:8.
- D. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus, kita harus memiliki aliran dan suplai hayat—Why. 22:1-2:
1. Sungai hayat yang mengalir dan pohon hayat yang dapat dimakan harus menjadi ciri-ciri utama kehidupan Kristen dan kehidupan gereja kita bagi kenikmatan akan Allah sebagai Eden kita yang riil, kesenangan, hiburan, dan sukacita kita—*Kidung*, #384; Kej. 2:8-10; Mzm. 36:9-10; 43:4a; Neh. 8:10.
 2. Minum satu Roh adalah dibaurkan dengan Roh itu sebagai keesaan satu Tubuh; hal ini memerlukan kita berseru kepada Tuhan secara terus menerus dan menimba air dengan sukacita dari Dia sebagai mata air hidup—1 Kor. 12:12-13; Ef. 4:3-4a; Yes. 12:3-4; Yer. 2:13; Yoh. 4:10, 14; 7:37-39; Why. 22:17.
 3. Makan pohon hayat, yaitu, menikmati Kristus sebagai suplai hayat kita, haruslah menjadi perkara utama di dalam kehidupan gereja; untuk menikmati Kristus perlu kita mengasihi Dia dengan kasih pertama; mengasihi Tuhan, menikmati Tuhan, dan menjadi kesaksian Tuhan itu berjalan bersama—2:4, 7; 22:14.
- E. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus, kita harus penuh dengan terang hayat—21:11, 23; 22:5; Luk. 11:33-36:
1. Terang Yerusalem Baru adalah Allah sebagai kemuliaan yang menerangi itu memancar melalui Kristus Sang Penebus sebagai pelitanya, dan seluruh kota kudus adalah penyebar terang ilahi itu; hari ini penyebar untuk menyebarkan terang ilahi ini adalah Tubuh Kristus—Why. 21:23-24a; 22:1, 5; 21:11; Ef. 5:8-9.
 2. Terang adalah hadirat Allah; kita menikmati Kristus sebagai bagian kita yang ditetapkan Allah di dalam terang ini untuk melepaskan kita dari otoritas kegelapan, kerajaan Satan, dan mentransfer kita ke dalam kerajaan Putra kasih Allah—Kol. 1:12-13; Kis. 26:18; Rm. 13:11-14; cf. Mark 9:2-8.
 3. Terang Allah ada di dalam tempat kudus, tempat kediaman Allah, yang adalah roh kita (Ef. 2:22) dan

gereja (1 Tim. 3:15); di dalam roh kita dan di dalam gereja kita menerima wahyu ilahi dan memperoleh penjelasan atas semua masalah kita (Mzm. 73:16-17, 22-26).

- F. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus, kita harus berbagian dalam Allah Bapa di dalam sifat ilahi-Nya, yang dilambangkan oleh emas sebagai dasar kota itu—2 Pet. 1:4; Why. 21:21b:
1. Satu jalan dari emas murni itu menandakan bahwa bila kita hidup dan bekerja menurut hayat ilahi yang mengalir di dalam sifat ilahi, kita tidak akan pernah “tersesat,” dan kita menjadi murni, sederhana, dan tidak rumit—22:1; 2 Kor. 11:2-3.
 2. Sifat ilahi itu adalah apa adanya Allah; kita harus melatih roh kita untuk menikmati Allah sebagai Roh (sifat persona Allah), dan kita harus tetap tinggal di dalam persekutuan ilahi untuk menikmati Allah sebagai kasih (sifat esensi Allah) dan sebagai terang (sifat ekspresi Allah)—Yoh. 4:24; 1 Yoh. 4:8; 1:5, 3.
- G. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus, kita harus mengalami Allah Putra di dalam kematian dan kebangkitan-Nya, yang dilambangkan oleh pintu-pintu gerbang mutiara—Why. 21:21a:
1. Mutiara melambangkan hasil dari sekresi Kristus dalam dua aspek: penebusan dan kematian-Nya yang melepaskan hayat dan kebangkitan-Nya yang menyalurkan hayat—Yoh. 12:24; 19:34; cf. Zak. 13:1; Yer. 2:13.
 2. Kita harus mengalami kematian Kristus melalui kuasa kebangkitan Kristus sehingga kita bisa diserupakan kepada kematian-Nya dan kepada gambar Putra sulung Allah—Flp. 3:10; 1:19; Rm. 8:29; 2 Kor. 4:7-13.
- H. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus, kita harus mengalami Allah Roh dalam pekerjaan transformasi-Nya, yang dilambangkan oleh dinding yaspis dengan fondasi batu-batu berharganya—Why. 21:18-20:
1. Melalui pertumbuhan kita dalam hayat ilahi di dalam Kristus sebagai batu hidup, kita ditransformasi menjadi batu-batu berharga untuk memiliki penampilan yang sama dengan Allah—1 Pet. 2:4; 1 Kor. 3:12a; Why. 21:10-11; 4:3; 2 Kor. 3:18; Rm. 12:2.

2. Dinding berfungsi untuk memisahkan, menguduskan, kota itu kepada Allah dari segala sesuatu yang bukan Allah, karenanya menjadikan kota itu kota kudus; dinding itu juga berfungsi untuk melindungi kepentingan segala kekayaan keilahian Allah di bumi dan segala pencapaian perampungan-Nya—Why. 21:2a, 10b; cf. Yoh. 17:17.
- I. Untuk memperhidupkan dan mengerjakan Yerusalem Baru sebagai realitas Tubuh Kristus memerlukan peperangan rohani; pada zaman Nehemia, “mereka yang membangun dinding dan mereka yang memikul beban melakukan pekerjaannya dengan satu tangan dan dengan tangan yang lain mereka memegang senjata”—Neh. 4:17:
1. Ada tiga aspek serangan musuh: aspek yang pertama adalah olok-olok musuh (2:10; 4:2-3); aspek yang kedua adalah musuh membuat rencana melalui para penghancur bangunan ilahi meminta untuk bertemu dan berdiskusi (6:2); aspek yang ketiga adalah membuat kita kecewa, lemah, sakit rohani, dan berselisih (4:10-12).
 2. Sebagai seseorang yang mengasihi Allah, Nehemia berdoa kepada Allah untuk mengontaki Dia di dalam persekutuan; untuk pembangunan kembali dinding itu, Nehemia berdiri di atas firman Allah, berdoa menurut firman itu, dan bertindak secara agresif dan tepat di dalam kebangkitan—1:1-11; 2:4; 4:4-9; 13:1-30.
 3. Kita perlu berdiri melawan tipu daya iblis melalui berperang di dalam Tubuh dengan doa-doa peperangan, berdoa setiap waktu di dalam roh untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah untuk membangun Tubuh Kristus sebagai rumah Allah bagi kemuliaan Allah dan sebagai kerajaan Allah bagi kekuasaan Allah untuk penggenapan ekonomi Allah secara lengkap—Ef. 6:10-20.